

**PROSES PRODUKSI PROGRAM SIARAN TAHSIN
DI ASHIIL TV**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

ARIF MAULANA
NIM. 11643100917

**PROGRAM STUDI ILMU
KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : ARF MAULANA
NIM : 11643100917
PRODI : ILMU KOMUNIKASI
JUDUL SKRIPSI : PROSES PRODUKSI PROGRAM SIARAN TAHSIN DI ASHIIL TV

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing

Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 1999603 2 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PROSES PRODUKSI PROGRAM SIARAN TAHSIN DI ASHIIL TV

Disusun oleh:

ARIF MAULANA

NIM. 11643100917

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 11 November 2020

Mengetahui,

Pembimbing

Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si

NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Arif Maulana**
NIM : **11643100917**
Judul : **Proses Produksi Program Siaran Tahsin di Ashiil Tv**

Telah dimunaqasahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Rabu**
Tanggal : **16 Desember 2020**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Desember 2020
Dehan,

Dr. Nuddin, M.A
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2020.12.29 14:26:49 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 19983 1 003

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130 311 014

Penguji III

Musfialdi, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji IV

Darmawati, M.I.Kom
NIK. 130 417 026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Arif Maulana**
NIM : 11643100917
Judul : **Proses Produksi Program Siaran Tahsin di Ashiil TV**

bahwa Proposal dengan judul di atas telah diseminarkan pada:

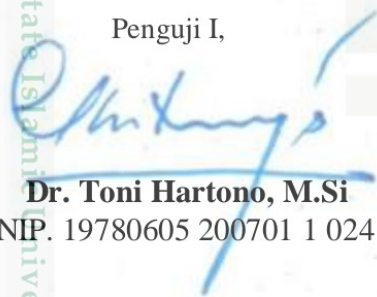
Hari : Kamis
Tanggal : 09 April 2020

Proposal tersebut dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

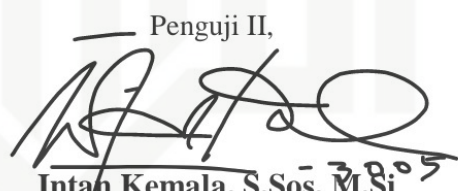
Pekanbaru, 09 April 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Penguji II,


Intan Kemala, S.Sos, M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arif Maulana
NIM : 11643100917
Tempat/Tgl lahir : Pekanbaru, 07 September 1998
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Proses Produksi Program Siaran Tahsin di Ashiil Tv

Menyatakan bahwa dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari Saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, Saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 04 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,

MASTERA
TEMPER

BD691AFF724417326

6000
SHAMIRBURIHAN

ARIF MAULANA
NIM.11643100917

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Jumat 4 Desember 2020

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara **Arif Maulana**, NIM : 11643100917 dengan judul "**Proses Produksi Program Siaran Tahsin di Ashiil Tv**" untuk diajukan pada **Ujian Skripsi/ Munaqasyah** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing

Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



ABSTRAK

Nama : Arif Maulana
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Proses Produksi Program Siaran Tahsin di Ashiil tv.

Ashiil tv merupakan televisi dakwah yang memiliki karakteristik dalam program siaran nya. Program Tahsin pada siaran Ashiil tv yang menjadi pokok bahasan ini adalah program yang berperan sebagai media pembelajaran bagi seluruh kalangan usia. Ashiil tv menjalankan perannya sebagai televisi dakwah melalui program acara pengajaran “Tahsin”. Program acara Tahsin membahas tentang tuntunan bacaan Al-Quran secara tartil. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana proses produksi yang dilakukan pada program acara Tahsin di Ashiil tv. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah proses produksi program siaran tahsin di Ashiil tv menggunakan tiga tahap atau proses yaitu pra produksi yaitu penemuan ide (kinerja tim kreatif dalam pembaharuan konsep tata program acara tahsin), perencanaan (merencanakan setiap hal teknis yang akan dilakukan pada tahap pra produksi), dan persiapan (menyediakan alat yang akan digunakan ketika produksi, seperti *sound system*, pencahayaan, tata ruang/*property*, dan kordinasi pada pemateri yang akan mengisi program acara tahsin). Kemudian tahap kedua produksi yaitu persiapan produksi (mempersiapkan kru dan mempersiapkan peralatan) dan melaksanakan produksi (melaksanakan *shooting* dan *preview*). Tahap terakhir pasca produksi yaitu tahapan penyelesaian dan penyempurnaan dengan pengeditan ketika acara sedang berlangsung oleh MCR, serta evaluasi program. Proses produksi siaran tahsin menggunakan sistem penayangan *live streaming* dan terdapat komunikasi secara langsung berupa penelpon yang berkomunikasi lewat telepon dengan ustadz narasumber secara interaktif.

Kata Kunci : Proses Produksi, Siaran Tahsin, Ashiil tv.

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Name : Arif Maulana
Department : Communication Science
Title : Production Process of Tahsin Broadcasting Program on Ashiil tv

Ashiil tv is a da'wah television which has characteristics in its broadcast program. The Tahsin program on the Ashiil tv broadcast, which is the subject of this discussion, is a program that acts as a learning medium for all ages. Ashiil tv plays its role as a da'wah television through the teaching program "Tahsin". The Tahsin program discusses tartil recitation of the Koran. The research objective was to determine how the production process carried out in the Tahsin program on Ashiil tv. This study used a descriptive qualitative method. This study uses data collection techniques by means of observation, interviews, and documentation. The results of this study are the production process of the Tahsin broadcast program on Ashiil TV using three stages or processes, namely pre-production, namely the discovery of ideas (the performance of the creative team in updating the concept of the tahsin program program), planning (planning every technical thing that will be done at the pre-production stage) , and preparation (providing tools that will be used during production, for *sound system*, lighting, layout /*property*, and coordination of the example presenters who will fill in the tahsin program). Then the second stage of production is production preparation (preparing crews and preparing equipment) and carry out production (carry out *shooting* and *preview*). The final stage of post-production, namely the stage of completion and refinement with editing when the event is in progress by MCR, as well as program evaluation. The production process of tahsin broadcasts uses a broadcast system *live streaming* and there is direct communication in the form of callers who communicate by telephone with ustadz speakers interactively.

Keywords: Production Process, Tahsin Broadcast, Ashiil tv.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Segala puji syukur selalu penulis limpahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, serta kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini. Penulis menyadari tanpa rahmat dan karunia-Nya penulis tidak dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini. Shalawat serta salam tidak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad Salallahu'alaihi Wasallam yang telah membawa kita semua kepada zaman terang benerang serta ilmu pengetahuan yang dapat kita nikmati seperti sekarang ini.

Skripsi ini berjudul: "Proses Produksi Program Siaran Tahsin di Ashiil tv". Pengerjaan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor I Dr. H. Suryan A.Jamrah, MA, Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M. Pd, Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA, Pd.D.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. Azni, M.Ag.
3. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Sudianto, M.I.Kom selaku Penasehat Akademik. Terimakasih atas bimbingan serta nasehat yang diberikan kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan selalu sabar dalam memberikan pengarahan dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi berkah dan bekal penulis dalam menjalani kehidupan.
7. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan dalam administrasi.
8. Kedua Orang Tua tercinta yang selalu mendoakan tanpa kenal lelah, serta selalu memberikan dorongan semangat baik dalam bentuk moril maupun materil. Terima kasih untuk segala yang ayah dan ibu berikan pada ananda sampai seperti sekarang ini. Serta terimakasih kepada kakak dan adik yang selalu memberikan semangat.
9. Ustadz Maududi Abdullah selaku Selaku Penasehat Ahli di Ashiil tv Pekanbaru yang telah mengizinkan dan menerima penulis dengan baik sebagai mahasiswa magang dan sebagai peneliti di Ashiil tv Pekanbaru.
10. Bapak Ade Akraman, S.I.Kom selaku Supervisor (Kepala kru) Ashiil tv, Bapak Dhwiky Suryaner Putera S.I.Kom selaku MCR (*Master Control Room*) di Ashiil tv, Bapak Icwana Prasojo, S.I.Kom selaku Editor di Ashiil tv, Bapak Lingga Talang Putra selaku Peliput Lapangan di Ashiil tv, terimakasih telah membimbing penulis dan memberikan pengalaman kepada penulis baik saat magang maupun saat penelitian ini berlangsung serta bersedia menjadi narasumber dalam penelitian penulis.
11. Seluruh karyawan dan kru Ashiil tv yang telah menyambut penulis dengan baik dan juga banyak memberikan informasi dan pengalaman berharga kepada penulis ketika magang maupun ketika melakukan penelitian.
12. Teman-teman Angkatan 2016 di Kelas Broadcasting A, terimakasih atas segala cerita yang menjadi penyemangat dalam dunia perkuliahan maupun dalam proses penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Dan untuk seluruh pihak yang telah membantu penulis, yang tidak bisa penulis ungkapkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan, Aamiin

Penulis sadar bahwasannya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dalam hal penulisan atau dalam memberikan pemahaman. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun dan mendidik untuk perbaikan proposal ini agar menjadi lebih baik lagi. Semoga dengan penulisan proposal ini pembaca dapat sedikit menambahkan pemahaman tentang proses produksi siaran tv.

Semoga penulisan Proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun bagi penulis sendiri, baik dalam penambahan informasi seputar proses produksi maupun hal hal yang berkaitan seputar proses produksi itu sendiri.

Pekanbaru, 30 September 2020

ARIF MAULANA
NIM. 11643100917

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAKi
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	17
C. Konsep Operasional	28
D. Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Sumber Data Penelitian	33
D. Informan Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Validasi Data.....	34
G. Teknik Analisa Data.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	GAMBARAN UMUM ASHIIL TV	37
	A. Sejarah Ashiil tv	37
	B. Visi dan Misi	39
	C. Logo Ashiil tv	40
	D. Tugas dan Fungsi Divisi	40
	E. Struktur Organisasi Ashiil TV	42
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
	A. Hasil Penelitian	45
	B. Pembahasan	56
BAB VI	PENUTUP	74
	A. Kesimpulan	74
	B. Saran	75
	DAFTAR PUSTAKA	77
	LAMPIRAN	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 : Daftar Informan Penelitian	44
---	----





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Produksi Program Televisi	23
Gambar 2. 2 : Effect to Cause Production Model oleh Herbert Zettl	25
Gambar 2. 3 : Kerangka Pikir Penelitian	31
Gambar 4. 1 : Logo Ashiil tv	40
Gambar 4. 2 : Struktur Organisasi Ashiil tv	43
Gambar 5. 1 : Studio Ashiil tv sebagai lokasi produksi program siaran tahsin	60
Gambar 5. 2 : Perancangan dan <i>list</i> kebutuhan produksi siaran tahsin	62
Gambar 5. 3 : Mempersiapkan peralatan	66
Gambar 5. 4 : Mempersiapkan alat dan Setting kamera	66
Gambar 5. 5 : Proses <i>Shooting</i> Program Siaran Tahsin	68
Gambar 5. 6 : Proses pengambilan gambar oleh kameramen	68
Gambar 5. 7 : Setting oleh MCR (Master Control Room) saat produksi....	69
Gambar 5. 8 : MCR saat proses live berlangsung	70
Gambar 5. 9 : Tampilan Monitor MCR	71
Gambar 5. 10 : Evaluasi program dalam pra produksi.....	72



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini informasi dan media komunikasi massa merupakan bagian terpenting di dalam kehidupan bermasyarakat. Kehadiran sarana dan media baru pada komunikasi massa di berbagai tempat menjadi cerminan perkembangan media informasi pada era sekarang ini. Komunikasi massa di paksa berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan internet yang terjadi belakangan ini, karena dengan hadirnya internet media komunikasi massa dapat menembus ruang dan waktu dalam proses penyebaran informasi komunikasi massa. Dengan demikian membuat media massa berintegrasi dengan internet adalah suatu terobosan mutakhir untuk mewujudkan penyebaran informasi media massa seluas luasnya.¹

Untuk saat sekarang ini masyarakat kita tengah memasuki era dimana disebut masyarakat informasi, dimana seluruh bagian dari masyarakat menjadikan informasi sebagai kebutuhan utama. Dengan demikian media massa mengambil peran penting dalam kehidupan bermasyarakat, contohnya saja seorang pimpinan perusahaan dapat memesan barang melalui iklan yang tercantum di dalam iklan media massa tanpa harus pergi ke toko terlebih dahulu, dan juga dapat menjualkan kembali melalui media massa dengan jasa pengiklanan. Dampak dari masyarakat informasi ini merambat kepada perkembangan kehidupan bermasyarakat, yang menghasilkan dampak sosial, ekonomi dan politik.²

Televisi dan radio dapat digolongkan menjadi media massa yang menguasai ruang, mudah dicerna dan diterima bagi pendengar atau penontonnya, tapi terbatas dengan waktu. Terutama media *stream* yang di

¹ Nurudin Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Raja Grafindo Persada, 2007), 60.

² Nurudin, 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siarkan langsung tidak dapat di ulang kembali oleh penikmatnya.³ Berbeda dengan media cetak yang dapat di ulang membacanya namun memiliki keterbatasan ruang karena akan sulit membawanya kemana mana.

Media massa merupakan institusi yang berperan sebagai agen perubahan bagi masyarakat. Hal ini merupakan paradigma utama dari media massa. Disamping itu media massa juga memiliki peran yang sangat penting dalam mengedukasi masyarakat, memberikan pencerahan dalam hal informasi dan menjadikan masyarakat yang berfikiran terbuka. Informasi yang disampaikan oleh media massa secara tidak langsung akan menjadi pemikiran bagi masyarakat yang mengkonsumsi informasi tersebut.⁴ Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertaqwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum. Dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil, dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.⁵

Dengan akses yang begitu luas dan tanpa batas pada saat sekarang ini dimanfaatkan oleh media dakwah yang melakukan syiar melalui audio dan visual. Kegiatan media massa belakangan ini tidak hanya menggunakan televisi sebagai alat siarannya, karena sekarang internet hadir dalam pengembangan siaran televisi. Begitu juga dengan siaran dakwah yang berlangsung di media lama maupun baru, di televisi analog maupun media *stream* internet. Kegiatan dakwah melalui internet ini dikenal dengan *cybermuslim*, atau *cyberdakwah*. Kegiatan dakwah ini hadir dengan wajah baru dan menggunakan metode serta variasi yang beragam dalam membentuk program yang menarik minat masyarakat untuk menontonnya.⁶

³ Abdul Rachman, "Dasar-Dasar Penyiaran," *Pekanbaru, Witra Irzani*, 2009, 12.

⁴ Burhan Bungin, *Sosiologi komunikasi* (Prenada Media Group, 2009), 85.

⁵ Khairin Nizomi, "Literasi Media: Analisis Isi Terhadap Tayangan Televisi Pesbukers," *JIPi (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)* 3, no. 1 (2018): 85–102.

⁶ H. Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), 422.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat sekarang adalah masyarakat yang peka terhadap maraknya perkembangan media informasi. Sudah sewajarnya para penyedia layanan informasi di media massa menggunakan media lain, selain televisi media dakwah harus memenuhi seluruh *platform* yang ada di internet. Seperti youtube, facebook, website, instagram dan media sosial lainnya, karena media sosial yang menjadi alat bantu media massa sudah dilengkapi fitur yang mendukung untuk menyebarkan program audio dan visual, baik itu *live* maupun siaran tunda.

Ashiil tv adalah media dakwah yang pusat produksinya berada di Pekanbaru. Ashiil tv pada umumnya menayangkan tayangan tausiah, kajian tahsin, tabligh akbar dan kegiatan seputar syiar islam. Pada awal berdirinya Ashiil tv memiliki nama Ashatiz Media Center atau disingkat (AMC), dan penamaannya berubah menjadi Ashiil tv karena masalah penamaan media yang serupa dengan media lain di luar sana. Saat ini Ashiil tv dapat di akses di sejumlah media platform, seperti facebook, youtube, instagram, web, dan lain sebagainya. Ashiil tv memiliki program program dakwah yang bermacam macam, oleh karenanya pembagian tugas kerja sangat dibutuhkan dalam pembentukan program siaran yang baik lagi menarik. Pembagian tugas setiap divisi dikelompokkan dalam tiga fungsi utama yaitu, MCR (*master control room*), reporter liputan, dan editor.⁷

Siaran televisi harus memiliki peran sebagai institusi pencerahan masyarakat.⁸ Televisi memberikan informasi yang mendidik bagi penonton dan mencerdaskan kehidupan bermasyarakat. Dalam fenomena ini penulis mengangkat fenomena yang ada di Ashill tv sebagai layanan penyedia siaran dakwah. Dengan motto “Syiarkan kitabulloh dan masyarakatkan sunnah rosulillah”. Ashill tv hadir dalam rangka memberikan informasi seputar islam dengan menanamkan nilai nilai sunnah pada setiap program siarannya.

⁷ Dokumen AshiilTv.

⁸ Burhan Bungin, *Sosiologi komunikasi* (Prenada Media Group, 2009), 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari segi konten dan penyajiannya, sebuah program hiburan tidak sepenuhnya mencerminkan sebuah tuntunan yang baik dan pantas diteladani. Banyak siaran hiburan yang mengutamakan bagaimana agar penonton tertarik dan tersedot perhatiannya secara terus menerus dan mengesampingkan tugasnya sebagai sumber informasi masyarakat.⁹ Banyak program siaran televisi hanya mengedepankan rating dan antusiasme pemirsa tanpa melihat nilai program dan manfaat program yang ditampilkan. Seharusnya program siaran televisi mengedepankan manfaat dan fungsi edukasi bagi penonton.

Program Tahsin pada siaran Ashiil tv yang menjadi pokok bahasan penulis kali ini adalah program yang berperan sebagai media pembelajaran bagi seluruh kalangan usia. Program tahsin ini adalah program yang dirancang untuk belajar cara membaca Al- Qur'an dengan tartil. Dimana ustadz yang menjadi pembawa acara sekaligus guru yang mengajarkan kepada pemirsa cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Program ini disiarkan secara *live* dan menggunakan dialog interaktif yang berpotensi membuat penonton dapat berinteraksi langsung dengan ustadz yang mengajarkannya.

Ashiil tv menjalankan perannya sebagai televisi dakwah melalui program acara pengajaran "Tahsin". Program acara Tahsin membahas tentang tuntunan bacaan Al-Quran secara tartil. Pengajaran Tahsin dilakukan secara mendalam baik dari memperbaiki kelancaran bacaan, *makhorijul huruf*, *mad*, serta hukum *tajwid* lainnya, sehingga membuat program acara ini sangat informatif dan mencerdaskan.

Suatu tayangan program televisi harus memperhatikan segala materi dan kualitas penayangan. Pada umumnya program siaran televisi memiliki *standard operational produce* (SOP) yang menjadi acuan standarisasi suatu program acara. Semua itu diatur dalam aturan baku yang dimaksudkan untuk mempermudah kerja dari masing masing bidang divisi produksinya. Saat

⁹ Sumarsono Soemardjo, "LITERASI MASYARAKAT PADA ACARA SIARAN HIBURAN TELEVISI DI KOTA SURABAYA," *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika* 4, no. 1 (2014): 13–22.

semua proses produksi sudah selesai, dan program sudah tayang maka akan diadakan evaluasi untuk menunjang kualitas siaran program kedepannya.¹⁰

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian yang membahas tentang bagaimana proses produksi program siaran Tahsin di Ashiil tv dilaksanakan. Dengan judul “Proses Produksi Program Siaran Tahsin di Ashiil tv”.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai peristilahan dari permasalahan yang penulis angkat pada penelitian ini, maka dari itu akan dilakukan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Proses produksi adalah proses pembuatan program acara yang dimulai dari pra-produksi, produksi dan pasca produksi. Hal ini dimulai dari timbulnya ide yang menjadi arahan program itu akan menjurus ke arah mana. Kegiatan industri kreatif meliputi menciptakan, mengubah, mengembangkan, dan meniru sudah menjadi bagian dalam bidang kreatif program.¹¹
2. Program adalah suatu perencanaan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, dalam hal ini penulis menggunakan istilah program yang dimaksudkan sebagai program siaran yang dibentuk oleh tim produksi. Program atau bisa disebut mata acara akan di padukan dengan mata acara lainnya yang disebut dengan siaran, karena pengerjaan produksi ini tidak bisa dilakukan sendiri maka diperlukan sebuah tim yang akan menjadi bagian dari pengerjaan produksi sehingga tercipta layanan program yang bisa memberikan informasi dan hiburan kepada masyarakat.¹²

¹⁰ Abdul Rachman, “Dasar-Dasar Penyiaran,” Pekanbaru, Witra Irzani, 2009, 106.

¹¹ Rusman Latief dan Yusiatie Utud, *Siaran Televisi Non Drama: Kreatif, Produktif, Public Relations, dan Iklan* (Kencana, 2017), 41.

¹² Rachman, “Dasar-Dasar Penyiaran,” 2009, 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Tahsin merupakan istilah dari bahasa arab *hasana, yasunu, husnan* yang memiliki arti memperbaiki, memperkaya, atau meningkatkan. Kemudian jika ditinjau dari pengertiannya kata Tahsin memiliki arti baik.¹³
4. Ashiil tv merupakan salah satu tv dakwah yang berada di Pekanbaru, tepatnya di jalan Pelabuhan Kp Jawa, kota Pekanbaru, Riau. Kantor Ashiil tv terdiri dari dua lantai. Lantai dasar sebagai kantor *master control room* (MCR) dan ruang editor. Sedangkan di lantai dua merupakan studio, dimana dilakukan perekaman program acara.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana Proses Produksi Program Siaran Tahsin di Ashiil tv?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses produksi yang dilakukan pada program siaran Tahsin di Ashiil tv.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membantu pembaca untuk lebih memahami bagaimana proses produksi program siaran dilakukan dengan berlandaskan teori yang ada, terkhusus untuk program siaran dakwah di Ashiil tv. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan akan memperdalam kajian ilmu komunikasi, tv dakwah, dan program acara yang menyediakan kajian seputar islam.
2. Penelitian ini juga sangat berguna sebagai pembuka wawasan bagi penulis dan pembaca, dan bidang kreatif berguna untuk memunculkan inspirasi gagasan baru pada setiap program acara, disamping program acara yang menghibur, juga memberikan informasi yang tepat.

¹³ Khoiron Rosyadi dan Kuswaidi Syafi'ie, *Pendidikan profetik* (Pustaka Pelajar, 2004),

¹⁴ Dokumen Ashiil tv.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM BPJS KESEHATAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Ashiil tv Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menyajikan hasil dari penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian penelitian yang membahas tentang proses produksi suatu program acara televisi sudah sering dilakukan. Dari penelusuran penulis, ada beberapa studi yang melakukan penelitian yang berkenaan dengan bagaimana proses produksi dilakukan, berikut pemaparannya:

Penelitian yang dilakukan oleh Dina Febriana (2013) dengan judul “Proses Produksi Program *Talk Show* Redaksi 8 pada Televisi Lokal Tepian Tv Samarinda”.¹⁵ *Talk show* Redaksi 8 merupakan tayangan program *news* dari Tepian Tv yang mengulas secara mendalam isu yang berkembang dikalangan masyarakat. Dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten dalam masalah yang tengah diperbincangkan. Baik dari program mengenai kebijakan publik, anak muda dan pemerintahan. Disajikan dalam nuansa interaktif dan mendalam, serta memberikan kesempatan bagi pemirsa di rumah untuk turut berpartisipasi dalam dialog interaktif tersebut melalui *line* telepon yang telah disediakan. Seperti penelitian yang akan penulis teliti di Ashiil tv juga menggunakan metode dialog interaktif dalam penyiaran program Tahsin, sehingga pemirsa di rumah dapat langsung berinteraksi dengan ustadz yang sedang menyampaikan materi dan mencoba bacaan Al-Qur’an nya.

Penelitian yang dilakukan oleh Patricia Robin (2014) dengan judul “Analisis Produksi Program Fashion iLook di NetTV”.¹⁶ Jurnal ini membahas tentang analisis produksi program acara fashion yang menampilkan trik dan cara menata

¹⁵ Dina Febriyana, “Proses Produksi Program Talk Show ‘Redaksi 8’ Pada Televisi Lokal Tepian Tv Samarinda,” *EJurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 4 (2013): 340–352.

¹⁶ Patricia Robin, “Analisis Produksi Program Fashion ‘Ilook’ Di Net TV,” *Jurnal Visi Komunikasi* 13, no. 1 (2014): 121–136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim

fashion dikalangan anak muda. Secara garis besar proses produksi dilakukan dengan menciptakan ide yang akan menarik untuk diikuti oleh audiens. Banyaknya minat audiens akan menjadi ketertarikan suatu acara untuk tetap setia menonton program acara tersebut, bahkan terlebih lagi penonton akan selalu setia menunggu jika program acara ini rutin dilakukan. Program “iLook” memiliki strategi untuk mengkombinasikan berbagai format dalam setiap episodenya. Pengkombinasian format ini dilakukan agar audiens selalu merasa tertarik dan menimbulkan rasa ingin tahu dengan seluruh isi tayangan pada program “iLook”. Dalam program “iLook”, format-format yang ada diantaranya adalah interview, vox-pop, kuis, dan uraian yang menjadi format utamanya. Tidak hanya dengan cara pengkombinasian format yang menjadikan program “iLook” ini jauh dari kesan program *features*. Sedangkan strategi penayangan yang dilakukan iLook adalah pada hari Sabtu dan Minggu jam 10.30 penempatan waktu itu dianggap tepat karena dengan menganalisa audiens yang belum meninggalkan rumah, dan materi tayangan “iLook” yang ringan akan mudah untuk diikuti oleh audiens.

Penelitian yang dilakukan oleh Kemal Aqwam Maulana dan Fatmawati Fatmawati (2018) dengan judul “Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show di News and Entertainment Television”.¹⁷ Materi program berita Indonesia Morning Show adalah berbagai informasi yang melingkupi semua segmen berita seperti Hard News, Soft News, Talk Show dan ada penambahan dalam isi program yang berbeda dengan program berita lainnya yakni segmen *Entertainment* dan informasi mengenai Ekonomi dan Bisnis. Aspek yang membedakan dengan program berita lainnya adalah format program berita Indonesia *Morning Show* bukan hanya penyajian *News (Hardnews & Softnews)* tetapi juga terdapat *talkshow* di dalamnya. Dalam Indonesia Morning Show

¹⁷ Fatmawati Fatmawati dan Kemal Aqwam Maulana, “Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show di News and Entertainment Television,” *Profetik: Jurnal Komunikasi* 11, no. 2 (2019): 58–73.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

terdapat beberapa materi yang harus didapatkan, seperti materi pemberitaan modul, *talkshow curent*, *talkshow* interaktif, ekonomi bisnis, dan *entertaint*.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Alfiana Wulandari dan Lukman Hakim (2019) dengan judul “Produksi Program Jurnal 9 Pada TV9 Dalam Perspektif Media Islam”.¹⁸ Jurnal penelitian ini menjelaskan bahwa dalam melakukan proses produksi sebuah program televisi, TV9 Nusantara mempersiapkan beberapa hal penting yang harus dipikirkan terlebih dahulu oleh tim produksi yaitu seorang redaksi dan produser atau bagian lain yang berwenang. Dari konsep jurnalisme maslahat tersebut, Jurnal 9 memiliki kriteria materi produksi berita yang mengacu pada konsep Jurnalisme maslahat dan *tagline* yang diusung “santun menyejukkan” berbeda dengan televisi lainnya, yaitu tidak mengandung unsur kriminalitas, kekerasan, konten lainnya yang dianggap tidak mendidik dan tidak bermanfaat. Dengan begitu bisa dikatakan bahwasannya Jurnal 9 secara garis besar mengadopsi jenis program acara *news* dengan beradaptasi pada nilai nilai keislaman pada setiap materinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Yaser Mubarak dan Dasrun Hidayat (2014) “Analisis Deskriptif Program MQTV Sebagai Media Dakwah”.¹⁹ MQTV adalah TV dakwah lebih menonjolkan program-program islam dengan konsep dakwah melalui pendekatan Manajemen Qolbu (MQ). Penelitian ini fokus pada analisis program media dakwah yang disajikan MQTV terhadap khalayak yang dilihat dari bagaimana cara penyampaian dakwah, konten yang diberikan, gaya bahasa, dan bagaimana peran MQTV dimata audiens sebagai media dakwah. Pada proses penelitian ini peneliti mengambil pendapat dari beberapa penonton dengan proses wawancara sebagai sumber informasi. Pada hasil penelitian ini peneliti mendapatkan hasil bahwasannya penyajian program yang dilakukan

¹⁸ Nur Alfiana dan Lukman Hakim, “Produksi Program Jurnal 9 Pada TV9 Perspektif Media Islam,” *Journal of Islamic Civilization* 1, no. 2 (2019): 96–108.

¹⁹ Yaser Mubarak dan Dasrun Hidayat, “ANALISIS DESKRIPTIF PROGRAM MQTV SEBAGAI MEDIA DAKWAH,” *J-IKA* 1, no. 2 (2014): 84–88.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MQTV begitu monoton sehingga dinilai kurang menarik bagi penonton. Seperti contoh nya, ekspresi, bahasa, gaya penyampaian yang masih standar. Namun, penonton tetap mengakui bahwa program yang disajikan memberikan manfaat sebagai pesan bernilai islam serta efek positif terhadap kehidupan sehari-hari penonton.

Penelitian ini dilakukan oleh Lia Kuriawati (2019) dengan judul “Pemanfaatan Teknologi *Video Streaming* Di LPP TVRI Jawa Barat”.²⁰ Jurnal penelitian ini membahas tentang pemanfaatan teknologi yang menggunakan internet untuk *video streaming* di LPP Jawa Barat. Disini dijelaskan bahwa format streaming ada 3 yaitu MPEG, Windows Media, dan QuickTime outdated. Dalam proses Metode streaming terdapat beberapa metode antara lain : (1) *Broadcast*, *broadcast* adalah bentuk komunikasi *one to many* (yang pada dasarnya *one to all*) yang paling dikenal, salah satu contohnya adalah siaran TV. (2) *Multicast*, *multicast* juga merupakan bentuk komunikasi *one to many*, tetapi tidak seperti *broadcast*. Pada *multicast*, informasi yang dikirimkan berasal dari satu sumber atau titik kepada semua penerima yang menginginkan informasi tersebut. Contoh penggunaannya ada pada *live video*. (3) *Unicast*, merupakan bentuk komunikasi *one to one* atau *point to point*, informasi yang dikirimkan dari satu sumber atau titik ke satu titik lainnya. (4) *Server*, akan mengirimkan *file streaming* ke komputer *client* berkali-kali bergantung pada banyaknya jumlah permintaan, contoh penggunaan ada pada *video on demand*. Teknologi *video streaming* yang dimanfaatkan di LPP TVRI Jawa Barat, dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan khalayak akan informasi dan hiburan. Dengan pemanfaatan *video streaming* khalayaknya yang berada di luar rumah dapat dengan mudah dan praktis menyaksikan program acara LPP TVRI nasional atau LPP TVRI daerah di Indonesia melalui gadget dengan masuk ke youtube atau aplikasi TVRI *live*

²⁰ Lia Kurniawati, “Pemanfaatan Teknologi Video Streaming di LPP TVRI Jawa Barat,” *Jurnal Komunikasi* 10, no. 1 (2019): 10–18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

streaming yang dapat di *download* di playstore. Teknologi *video streaming* yang dimanfaatkan di LPP TVRI Jawa Barat sangat berdampak baik terhadap stasiun Tv maupun terhadap publik. Dengan adanya pemanfaatan ini LPP TVRI Jawa Barat tidak tertinggal dalam perkembangan teknologi. Kelebihan: jaringan memilih terpisah terutama dalam *video streaming* supaya tidak ada kendala jaringan, program acara yang terlewat dapat disaksikan kembali dengan memilih *catch up* Tv yang terdapat di aplikasi TVRI *live streaming*. Dapat menyaksikan program acara secara gratis dan mudah, serta dapat memilih program acara yang diinginkan baik di *channel* LPP TVRI Jawa Barat atau LPP TVRI daerah lainnya yang terdapat di Indonesia. Kekurangan: program acara *live streaming* LPP TVRI Jawa Barat dapat disaksikan mulai pukul 15.00 pada program acara kalawarta sampai pukul 21.00 pada program acara musikan. Untuk di youtube saat memilih program acara LPP TVRI Jawa Barat yang muncul adalah program *live* TVRI Nasional, karena *live streaming* LPP TVRI Jawa Barat dimulai pukul 15.00. judul program yang tersedia di youtube saat dipilih masih kosong, sehingga *user* harus mengetik program yang diinginkan di mesin pencari. Kendala yang dihadapi dalam *video streaming* adalah jaringan internet yang digunakan *user*.

Penelitian ini dilakukan oleh Aceng Abdullah dan Lilis Puspitasari (2018) dengan judul “Media Televisi di Era Internet”.²¹ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui wawancara, observasi, dan studi referensi. Hasil penelitian dapat dilihat bahwa, (1) keberadaan televisi di era internet ini mulai terganggu (*disrupted*) oleh keberadaan media sosial. Media hiburan dan informasi bagi sebagian khalayak khususnya generasi milenial mulai mengandalkan media sosial untuk menggantikan dua fungsi media massa tersebut. Meskipun demikian para ahli komunikasi massa masih punya keyakinan

²¹ Aceng Abdullah dan Lilis Puspitasari, “Media televisi di era internet,” *ProTVF* 2, no. 1 (2018): 101–110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa tv tidak akan mati karena media sosial tidak memproduksi konten, tetapi hanya menyiarkan konten. Televisi lah yang memproduksi konten tersebut. (2) pola menonton tv pun telah berubah. Penonton tidak sepenuhnya terpaku oleh jam siaran dan waktu siaran. Di era internet orang bisa menonton acara tv pun tidak harus melalui tv, tapi juga melalui gadget, smartphone atau laptop. (3) Jika televisi konten siarannya diatur dan diawasi dengan sangat ketat, media sosial masih sangat bebas. Penonton bisa menonton apa saja termasuk tontonan yang sangat dilarang dengan mudah.

Penelitian ini dilakukan oleh Syahir Badruddin (2017) dengan judul “Strategi Komunikasi Dakwah Televisi Komunitas An-Nur Masjid Agung Palembang”.²² Program-program dakwah yang terdapat di televisi komunitas MAP TV An-Nur Palembang, meliputi program Dakwah Akhbar (program yang berisi penayangan pengajian dan program dakwah bernuansa Islam), Uswatun Hasanah (program yang membahas tentang biografi para ulama Palembang Darussalam), Kekeran Ustadz (program ini berisi tentang *talkshow* bersama para Ustadz dan Ustadza), Keliling Masjid, Film Kartun Islami, Cawisan (program yang berisi kegiatan ceramah umum, pengajian, dan dzikir bersama), Murottal Al-Qur’an (merupakan program mendengarkan lantunan/bacaan ayat Al-Qur’an dengan tartil, program pemutaran video murottal imam besar masjid Agung Palembang yang ditayangkan sebelum magrib), Senandung Musik Islami (program ini berisi penayangan dakwah melalui musik islami). Tv komunitas Masjid Agung An-Nur Palembang, merupakan televisi komunitas, televisi tersebut berbeda dibandingkan dengan televisi-televisi komersial lain. Jangkauan kekuatan siaran MAP Tv adalah 5-20 KM. Sedangkan untuk format siaran, MAP Tv menyajikan tayangan agama sebanyak 55 persen, kemudian program berita 10 persen, penerangan dan informasi 10 persen, pendidikan dan kebudayaan 20 persen, serta

²² Syahir Badrudin, Riza Pahlevi, dan Sarminawati Sarminawati, “Strategi Komunikasi Dakwah Televisi Komunitas An-Nur Masjid Agung Palembang,” *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)* 1, no. 2 (2017): 148–165.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hiburan 5 persen. Pada setiap organisasi dan perusahaan sangat penting melakukan sebuah perencanaan jangka panjang untuk meningkatkan kualitas organisasi ataupun perusahaan. Oleh karena itu strategi yang hendak dijalankan sangat mempengaruhi kemampuan dari kinerja kru maupun penanggung jawab divisi lainnya, di Televisi Masjid Agung Palembang Tv memiliki strategi yang sudah dijalankan. *Pertama*, melakukan perumusan strategi MAP Tv yang membuat rancangan rapat kerja satu tahun pada pada rapat umum yang membahas mengenai tata keuangan, target pemasaran, dan juga program kerja. *Kedua*, mempersiapkan dan melakukan suatu program baik itu secara *on air* maupun *off air*.

Penelitian ini dilakukan oleh Zaenal Abidin (2009) dengan judul “Proses Produksi dan Vox-Pop Acara *Freeday* di Televisi Lokal SBO Tv Surabaya”.²³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi konsep acara *talkshow* yang menjadi salah satu program tayangan Tv. Metode yang digunakan adalah wawancara dan melakukan pertanyaan pada pemirsa dan mahasiswa. Fokus penelitian dipusatkan pada respons audiens terhadap program tayangan Talk Show tersebut dengan nama acara program *Freeday*. Program *Free day* ini disiarkan secara langsung (*live*) dengan durasi 60 menit dan tayang seminggu sekali, dengan pembahasan topik-topik tentang fenomena sex yang terjadi di tengah masyarakat. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa suatu program melalui tahapan proses produksi yaitu tahap Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Pra-produksi antara lain internal meeting untuk membahas topik yang akan diangkat dalam acara *Freeday*. Kemudian melakukan pencarian Vox-pop (opini masyarakat). Untuk kegiatan pasca produksi yaitu evaluasi kekurangan dan kesalahan yang ada pada siaran langsung sebagai bahan masukan untuk tayangan berikutnya. Setelah evaluasi maka melalui proses *tapping* atau

²³ S. Abidin dan M. MSi, “Proses Produksi Dan Vox-Pop Acara *Freeday* Di Televisi Lokal Sbo Tv Surabaya,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

rekaman, agar tayangan sesuai dengan durasi waktu dan dapat mengedit kesalahan-kesalahan yang terjadi. Dari hasil kesimpulan ternyata program Talk Show yang menjadi salah satu program tayangan Tv yang paling banyak diminati.

Penelitian ini dilakukan oleh Budi Setiawan (2016) dengan judul “Analisis Manajemen Produksi Program *Talkshow* Redaksi 8 di Stasiun Tepian Tv”.²⁴ Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teori SOP (*Standar Operation Procedure*). Tepian Tv merupakan salah satu televisi lokal di Samarinda. Redaksi 8 merupakan program acara *talkshow* yang mengulas lebih mendalam isu yang sedang hangat diperbincangkan dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten dalam masalah yang tengah hangat diperbincangkan. Disajikan dengan nuansa interaktif dan mendalam, serta memberi kesempatan bagi pemirsa di rumah untuk turut berpartisipasi dalam dialog interaktif melalui *line* telepon interaktif yang telah disediakan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa suatu program melalui tahapan proses produksi yaitu tahap Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Pada proses pra produksi, produksi, hingga pasca produksi pada program siaran Redaksi 8 sudah berjalan sesuai dengan SOP, hanya saja dikarenakan program ini ditayangkan bersifat langsung (*live*) maka prosesnya berlangsung sangat sederhana dan dalam proses produksinya masih sering ditemukan kendala-kendala yaitu perubahan perencanaan tema acara secara tiba-tiba yang dilakukan pihak Dinas Pariwisata Komunikasi dan Informasi serta pihak narasumber tidak menghadiri acara program Redaksi 8 yang sudah dijadwalkan. Selain itu peneliti juga mendapatkan pelanggaran-pelanggaran Kode Etik Jurnalistik, Pedoman Perilaku Penyiaran (P3), dan Standar Program Siaran (SPS) yang dilakukan oleh pihak Tepian Tv pada proses produksi acara Redaksi 8.

²⁴ Budi Setiawan, *Analisis Manajemen Produksi Program Talkshow Redaksi 8 Di Stasiun Tepian Tv* (Skripsi. Tidak Diterbitkan. Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Wularman, 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dilakukan oleh Muh. Fajrin (2015) dengan judul “Manajemen Produksi Berita pada Balikpapan Tv”.²⁵ metode pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif melalui observasi dan wawancara. Dalam memudahkan dan menjabarkan penelitian digunakan teori manajemen POAC sebagai alat analisisnya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen produksi atau proses produksi berita pada Balikpapan Tv pada dasarnya sama dengan sistem manajemen pada program produksi yang lainnya. Pada proses perencanaan produksi berita Balikpapan Tv sudah berjalan cukup baik melalui rapat redaksi untuk menyusun, memperhitungkan, mempersiapkan, dan merumuskan pelaksanaan kegiatan. Pada proses pengorganisasiannya masih mengalami kekurangan dalam jumlah reporter dan bukan berasal dari kalangan jurnalis sehingga harus diberikan pelatihan terlebih dahulu. Sedangkan dalam pelaksanaannya belum berjalan secara efektif dikarenakan jumlah reporter yang kurang sehingga produksi berita masih belum mencukupi. Dalam proses pengawasan sudah berjalan dengan baik dimana pemimpin terjun langsung mengawasi dan mengoreksi kegiatan karyawannya.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, penulis menentukan penelitian yang akan membahas mengenai Proses Produksi Program Siaran Tahsin di Ashiil tv. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu adalah, sama sama membahas tentang bagaimana proses produksi siaran tv dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan informasi yang akurat serta menjadi wawasan kedepannya bagi pembaca. Salah satu maksud lain dari penelitian ilmiah adalah untuk mengungkapkan dan mencari kebenaran raealistis secara objektif, empiris, sistematis, dan terorganisir.²⁶ Dengan demikian penelitian ini akan bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus di bidang broadcasting. Perbedaan penelitian ini dengan

²⁵ Muh Fajrin, “MANAJEMEN PRODUKSI BERITA PADA BALIKPAPAN TV,” 2015.

²⁶ Rachmat Kriyantono dan S. Sos, *Teknik praktis riset komunikasi* (Prenada Media, 2014).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu adalah penelitian ini dilakukan di tempat dan waktu yang berbeda dengan penelitian terdahulu, dan alasan Ashiil tv dijadikan tempat penelitian adalah Ashiil tv merupakan satu satunya tv dakwah di Pekanbaru yang selain menggunakan media online sebagai teknis penyebaran siaran Ashiil tv melainkan juga menggunakan media satelit Palapa D dengan frekuensi 4053, polaritas horizontal, symbol rate 3332. Kemudian perbedaan lain yang mendasar dari penelitian sebelumnya yang penulis temukan adalah belum ada yang membahas tentang program siaran tahsin sebagai pokok bahasan penelitiannya. Disamping itu peneliti juga ingin menemukan apa yang menjadi SOP (*standar operational produce*) ketika proses produksi siaran di Ashiil tv dilakukan, yang sedikit banyaknya apakah memiliki perbedaan dibandingkan dengan SOP produksi televisi komersial pada umumnya.

B. Landasan Teori

Landasan teori merupakan pokok pemikiran yang menggambarkan dari segi mana permasalahan penelitian akan dibahas. Maka dari itu landasan teori akan menjadi dasar pemikiran bagi peneliti untuk menganalisis penelitian.

1. Proses Produksi

Proses produksi merupakan suatu teknik yang menggunakan segala cara untuk memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada pada suatu acara untuk menambah kegunaan dan nilai yang ada. Fungsi dan nilai yang ada ini akan semakin meningkat baik dari segi sumber daya manusia, material, dan segi pembiayaan.

Dalam setiap proses produksi media massa memiliki keunikan tersendiri pada setiap proses produksi maupun hasil *output* dari setiap penayangannya. Ciri khas pada media massa memiliki kekurangan dan kelebihan di setiap bidangnya. Televisi dan Radio memiliki keunggulan dibidang ruang tetapi lemah terhadap bidang waktu, dikarenakan televisi dan radio memiliki sifat stream atau mengalir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan media cetak memiliki keunggulan di bidang waktu tetapi tidak praktis dalam penyediaan ruangnya.²⁷ Teori tersebut penulis anggap sebagai pemaparan teori yang relevan terhadap perkembangan media pada tahunnya. Seperti tertulis penerbitan buku ini pada tahun 2010, sekiranya relevan dengan tahun sekarang diperlukan peninjauan lebih lanjut.

Proses produksi secara garis besar memiliki lima unsur dalam proses pengerjaannya. Lima unsur tersebut antara lain: materi produksi, sarana produksi, biaya produksi, organisasi pelaksana produksi, dan tahapan pelaksanaan produksi. Berikut rincian dan pemaparan kelima unsur pokok dalam proses produksi.²⁸

a. Materi Produksi

Ide adalah dasar utama untuk memproduksi program siaran televisi. Tanpa adanya ide, tayangan program siaran televisi tidak akan terlaksana. Ide adalah rancangan gagasan atau cita cita yang tersusun dalam pemikiran kemudian disampaikan melalui pengucapan atau melalui tulisan kepada orang lain untuk dipahami, dimengerti, dan diwujudkan dalam bentuk tindakan.²⁹

Kebutuhan naskah dalam program non drama, terkadang tidak menjadi kebutuhan utama. Karena sering kali untuk program sederhana seperti *talkshow* hanya menyediakan poin poin berupa daftar pertanyaan. Untuk urutan acaranya dapat dibuat dalam bentuk *rundown* program.³⁰

Setiap program acara televisi selalu dimulai selalu dimulai dari ide atau gagasan. Ide atau gagasan inilah yang akan diwujudkan menjadi suatu program ketika proses produksi dan disempurnakan pada saat proses pasca produksi. Ide atau gagasan berasal dari siapa saja dan dimana saja. Bisa saja ide atau gagasan program itu berasal dari isu yang berkembang di masyarakat. Atau bisa juga ide atau gagasan program berasal dari media massa lainnya,

²⁷ Rachman, "Dasar-Dasar Penyiaran," 2009.

²⁸ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007).

²⁹ Latief dan Utud, *Siaran Televisi Non Drama*, 84.

³⁰ Latief dan Utud, 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti: radio, media cetak, surat kabar, dan sebagainya. Hal ini disebut media massa memberi program.³¹ Kata “program” berasal dari bahasa Inggris yakni *programme* yang berarti acara atau rencana. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.³²

Seperti halnya tayangan program siaran dakwah di Ashiil tv yang secara umum tidak memiliki naskah atau skrip dalam panduan penayangan programnya. Tetapi program siaran pengajaran dakwah seperti Ashiil tv ini menggunakan *rundown* sebagai panduan dan penjadwalan acara.

b. Sarana Produksi

Sarana produksi adalah sarana penunjang terwujudnya ide menjadi kongkret, yaitu hasil produksi. Tentunya diperlukan alat standar berkualitas yang mampu menghasilkan gambar secara bagus. Dengan adanya alat pendukung tersebut pastinya menunjang kelancaran sebuah persiapan produksi.³³

Contoh lain dari alat penunjang yang baik dalam persiapan produksi adalah tersedianya alat perekaman gambar yang berkualitas (*Camera*), tersedianya unit perekam suara yang berkualitas (*Recorder*), serta tersedianya unit pencahayaan yang memadai (*Lighting*). Kualitas standar dari tiga unit peralatan akan menjadi pertimbangan utama seorang produser dalam perencanaan produksinya.³⁴

c. Biaya Produksi

Merencanakan biaya produksi membutuhkan pemikiran yang cukup rumit. Produser akan memikirkan secara garis besar pembiayaan yang

³¹ M. A. Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi* (Prenada Media, 2018), 266.

³² Azwar Azwar, Alifia Pradyanti, dan Nisfa Siti Elfianti Hidayah, “ETIKA DALAM PROGRAM HIBURAN TELEVISI,” *JOURNAL OF DIGITAL EDUCATION, COMMUNICATION, AND ARTS (DECA)* 1, no. 2 (2018): 91–102.

³³ Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, 25.

³⁴ Fatmawati dan Maulana, “Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show di News and Entertainment Television,” 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibutuhkan dalam proses produksi, dan produser akan memepertimbangkan sejauh mana kebutuhan atau kemampuan finansial yang dimiliki stasiun televisi. Karena itu rancangan pembiayaan produksi dapat dibagi menjadi dua kemungkinan, yaitu *financial oriented* dan *quality oriented*.³⁵

1. *Financial Oriented*

Perencanaan produksi yang mengikuti atau mengarah pada kemampuan finansial yang ada. Karena itu kebutuhan produksi harus ditekan dan dibatasi.

2. *Quality Oriented*

Perencanaan produksi pada hasil yang maksimal. Dalam hal ini tidak ada permasalahan keuangan. Biasanya produksi seperti ini adalah produksi *prestige*. Produksi yang diharapkan membawa keuntungan besar baik dalam hal keuntungan maupun nama baik. Dan televisi yang mengandalkan kualitas serta berorientasi pasar, ada tuntutan-tuntutan produksi yang harus dipenuhi oleh stasiun-stasiun televisi dan industri penopangnya.³⁶

d. Organisasi Pelaksana Produksi

Organisasi pelaksanaan produksi meliputi keseluruhan kru yang bertugas dan segala pihak yang berkaitan dengan proses produksi. Seorang produser harus menyusun struktural organisasi kelompok pekerja produksi sesuai dengan tugas dan fungsi masing masing bidangnya. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi hambatan dalam pengerjaan produksi dan masing masing bidang dapat bersinergi dengan baik.

Dalam pengelolaan program siaran, yang harus diperhatikan adalah kecocokan antara tugas dan fungsi di dalam program siaran terhadap individu yang mengambil andil dalam penugasan dan tanggung jawab. Adapun tim

³⁵ Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, 26.

³⁶ Subhan Afifi, "Tayangan Bermasalah dalam Program Acara Televisi di Indonesia," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 8, no. 3 (2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

produksi yang pada umumnya digunakan dalam pengolahan program siaran adalah: produser, pengarah acara, penulis naskah, asisten pengarah acara, pengarah teknik, penata suara, penata cahaya, artistik, director, cameramen, dan teknisi.³⁷

e. Tahap Pelaksanaan Produksi

Untuk mendapatkan hasil maksimal dalam melaksanakan produksi program siaran maka harus melakukan pengerjaan dan pembagian kerja yang terstruktur dan terorganisir. Untuk itu tahapan produksi secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian. Yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi.³⁸ ketiga tahapan produksi program televisi yang disebutkan di atas biasa dikenal dengan Standart Operational Produce disingkat dengan SOP.³⁹

1. Pra Produksi

Tahapan ini biasa disebut dengan tahapan perencanaan. Bagian dasar yang menjadi pokok pekerjaan dalam pra produksi (*Pre Production Planning*) ini antara lain; penemuan ide, perencanaan, dan persiapan. Kunci keberhasilan program siaran televisi ditentukan oleh kuat tidaknya suatu ide yang menjadi gagasan awal terbentuknya program siaran.⁴⁰

Menemukan ide bisa terinspirasi kapan dan dimana saja. Baik itu timbul dari pemikiran sendiri maupun terinspirasi dari pengalaman seseorang. Inspirasi ini kerap muncul ketika kita melihat atau mendengar kabar, baik itu kabar langsung maupun kabar tidak langsung seperti halnya dari media sosial, majalah, tulisan, atau surat kabar. Ide adalah dasar utama untuk memproduksi program siaran televisi. Tanpa adanya ide, tayangan

³⁷ Darwanto, *Televisi sebagai media pendidikan* (Pustaka Pelajar, 2007), 56–59.

³⁸ Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, 51.

³⁹ Fatmawati dan Maulana, “Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show di News and Entertainment Television,” 62.

⁴⁰ Fatmawati dan Maulana, “Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show di News and Entertainment Television.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program siaran televisi tidak akan terlaksana. Ide adalah rancangan gagasan atau cita cita yang tersusun dalam pemikiran kemudian disampaikan melalui pengucapan atau melalui tulisan kepada orang lain untuk dipahami, dimengerti, dan diwujudkan dalam bentuk tindakan.⁴¹

2. Produksi

Setelah selesainya tahapan pra produksi, maka tahap visualisasi ide menjadi suatu bahan yang akan diolah kemudian, menjadi kegiatan yang dilakukan pada saat produksi. Segala kegiatan produksi program televisi merupakan hal yang bersifat teknis, maka dari itu diperlukan seseorang untuk mengoperasikan peralatan (*equipment*) yang mana akan dioperasikan oleh seorang operator agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Hal ini disebut dengan *Production Service*.⁴²

Pada saat produksi tiga hal yang menjadi tahap pokok yang membangun program adalah *pre-studio rehearsal*, *studio rehearsal*, dan *recording*.⁴³

a. Pre-Studio Rehearsal

Segala persiapan yang mencakupi kebutuhan teknis di studio seperti *camera blocking*, *floor blocking*, dan *recording*. Persiapan ini membutuhkan waktu beberapa jam sebelum proses produksi dimulai. Berbeda halnya dengan program acara live yang membutuhkan kru besar minimal persiapan bisa sampai dengan 15 jam.

b. Studio Rehearsal

Proses ini dilakukan apabila seluruh persiapan studio telah selesai. Pengecekan kembali dilakukan mulai dari *set design*, *lighting direct*

⁴¹ Latief dan Utud, *Siaran Televisi Non Drama*, 84.

⁴² Ciptono Setyobudi, "Teknologi broadcasting TV," *Yogyakarta: PT Graha Ilmu*, 2006, 57.

⁴³ Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter Dan Teknik Editing* (Kencana, 2017), 14–15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

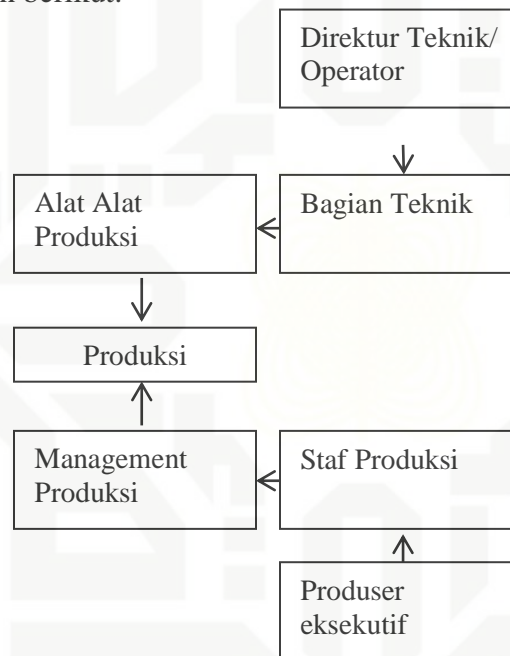
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan *sound control*. Pengecekan ulang ini bisa dilakukan dengan berbagai cara yang dipimpin langsung oleh sutradara atau produser yang bertanggung jawab dalam program produksi.

c. Recording

Proses *recording* adalah proses pengambilan gambar dengan teknik yang sudah direncanakan sebelumnya ketika pra produksi.

Selanjutnya, secara umum tahap produksi dapat dilihat melalui pemaparan bagan berikut:⁴⁴



Gambar 2. 1 : Produksi Program Televisi

3. Pasca Produksi

Tahapan pasca produksi atau *post production* adalah tahap penyelesaian atau tahap penyempurnaan, pada tahap ini kegiatan yang

⁴⁴ Setyobudi, "Teknologi broadcasting TV," 58.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan meliputi pengeditan, penyuntingan, dan penayangan ulang. Jika program siaran yang dibuat menggunakan teknik *tapping*.

Namun pada proses produksi *live* tidak dilakukan proses *post production*, dikarenakan penayangan yang dilakukan disiarkan secara langsung yang diambil andil oleh *Master Control Room* (MCR). Tahapan tahapan *post production* ini dilakukan sebagai berikut:⁴⁵

- a. *Editing* suara dan gambar
- b. Pengisian grafik pemangku gelar(*lower third*) atau *insert* visualisasi lainnya. Pengisian suara narasi, pengisian *sound effect* dan pengisian ilustrasi.
- c. Melakukan evaluasi terhadap hasil produksi. Hal ini dilakukan bermaksud untuk meyakinkan agar tidak terjadi kesalahan pengeditan dan menampilkan program siaran yang layak dipertontonkan pada khalayak.

2. Prosedur Kerja Produksi Televisi

Pada saat program siaran dibuat seluruh profesi dalam produksi seperti produser, jurnalis, sutradara, editor dan *quality control* harus mengikuti prosedur/persyaratan agar terciptanya program siaran yang berkualitas.⁴⁶ Membuat program siaran televisi memerlukan waktu yang panjang dan melibatkan banyak orang. tingkat kesulitan dari setiap produksi beragam tergantung pada beban kru produksi, peralatan, pengisi acara, konsep, dan lokasi produksi.

Produksi program siaran televisi bukan pekerjaan individu melainkan pekerjaan yang memerlukan tim. Secara umum tahapan prosedur produksi menurut Herbertz Zettl sebagai berikut.⁴⁷

⁴⁵ Fatmawati dan Maulana, "Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show di News and Entertainment Television," 63.

⁴⁶ Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, 2.

⁴⁷ Herbert Zettl, *Television production handbook* (Cengage Learning, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pre Production Planning: From Idea to Script

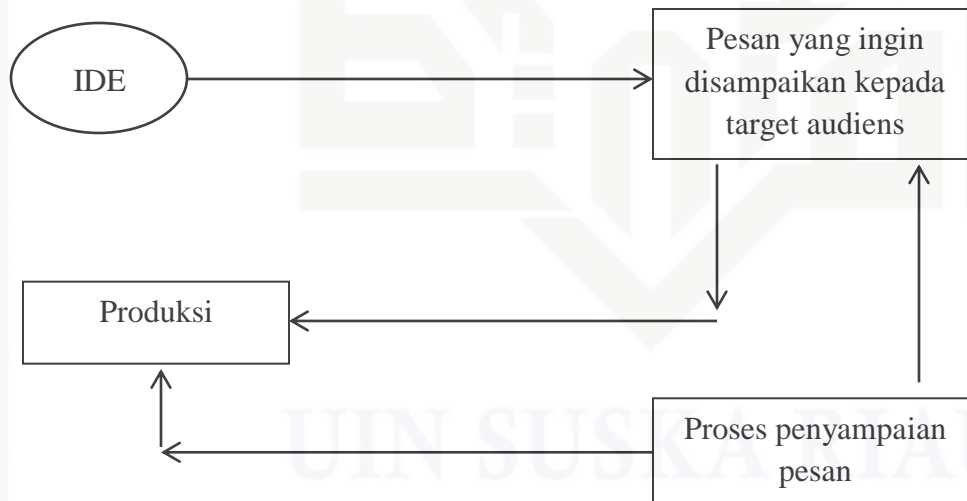
1. Program Ideas

Seluruh kegiatan program televisi harus diawali dengan ide atau konsep. Hal tersebut terdengar gampang untuk dilakukan, namun membuat ide atau konsep yang ada menjadi suatu program yang menarik untuk penonton adalah hal yang sulit untuk di lakukan. Walaupun sudah banyak studi yang membahas tentang bagaimana mencari ide untuk suatu program. Kenyataannya ide tersebut hanya bisa diolah oleh produser yang memiliki keahlian untuk merancang suatu program yang dapat dinikmati penonton.

2. Production Models

Production Models adalah suatu metode untuk melihat langsung keterkaitan antara ide yang sudah ada dengan apa yang diharapkan bisa terjadi pada audiens yang dituju.

The Effect to Cause Production Models yang dikemukakan oleh Zettl sebagai contoh, merumuskan proses perencanaan produksi dengan ringkas dan membuat aktivitas produksi televisi lebih efisien serta langsung mencapai tujuan yang direncanakan.



Gambar 2. 2 : *Effect to Cause Production Model* oleh Herbert Zettl



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Program Proposal

Setelah mendapat kejelasan ide maka langkah selanjutnya adalah menuangkan ide tersebut kedalam proposal. Adapun yang menjadi unsur pokok dalam pembuatan proposal program diantaranya adalah: judul program, objektif/tujuan, target audiensi, format program, sinopsis, metode produksi, dan perkiraan biaya.

4. *Preparing Budgeting*

Semua yang berkaitan tentang produksi dikemas dalam satu pendanaan yang direncanakan dalam *preparing budgeting*. *Independent Producer* juga harus memikirkan hal hal kecil agar segala pendanaan dapat berjalan dengan baik. Pada umumnya pemaparan pembiayaan dibagi menjadi tiga bagian agar *Independent Produce* lebih leluasa memilah pengeluaran produksi.

5. *Presenting the Proposal*

Dengan semua persiapan yang ada proposal akan siap dipresentasikan oleh *Independent Produce*, dengan presentasi yang menarik akan menarik minat klien untuk bekerja sama.

6. *Writing the Script*

Jika seorang produser tidak dapat menulis naskahnya sendiri maka seorang produser harus mempekerjakan seorang penulis naskah. Tetapi, penulis naskah harus bisa menerjemahkan ide yang ada di kepala seorang produser, sisanya tugas seorang *director* yang akan memvisualisasikan naskah tersebut dalam bentuk video dan audio.

b. *Pre Production Planning: Coordination*

Dengan mempelajari dengan cermat berbagai elemen produksi seperti kru, studio, lokasi *shooting*, dan perlengkapan lainnya dengan budget yang ada, waktu yang tersedia dan proses pelaksanaan produksi. Maka hal ini dapat memperlancar jalannya produksi. Setelah itu maka produser bisa mulai mengumpulkan kru produksi, menyiapkan peralatan produksi, menetapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jadwal produksi, menyelesaikan masalah perizinan, dan masalah publikasi dan promosi.

c. ***Line Producer: Host and Watchdog***

Line producer adalah penanggung jawab harian produksi yang dilakukan. Ketika seorang produser menyerahkan tugas kepada *line produce* maka tanggung jawab produksi sepenuhnya sudah diberikan kepada *line produce*. Seorang *line produce* lah yang mengurus segala keperluan yang berkaitan dengan produksi. Walaupun tugas mengarahkan sudah diintervensi oleh *director* seorang *line produce* harus tetap mengawasi jalannya produksi.

d. ***Post Production Activities***

Tahapan *post production* mencakup berbagai hal tentang mengolah bahan mentah menjadi suatu program. Lain halnya jika produksi dilakukan dengan cara *live* maka penyiaran dilakukan pada saat itu juga dengan tingkat konsentrasi yang tinggi. Adapun yang menjadi kegiatan dalam tahap *post production* adalah sebagai berikut.

1. *Post production Editing*, pada tahap ini hasil shooting akan diedit sehingga menjadi satu kesatuan acara yang sesuai dengan perencanaan naskah.
2. *Evaluation and Feedback*, tahap ini berguna untuk mengajak klien untuk melihat hasil *video master* guna memuaskan klien dengan hasil yang akan dipublikasikan.
3. *Record Keeping*, kegiatan pada tahap ini adalah menyimpan pita rekaman yang ada sebagai sumber data hak cipta. atau pada era sekarang ini bisa diartikan sebagai penyimpanan file mentah sebagai bukti hak cipta produksi.

C. Konsep Operasional

Rangkaian tahap produksi terbagi menjadi tiga bagian dasar yaitu; pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Dari ketiga proses di atas masing-masing memiliki kegiatan yang berbeda pada setiap pengerjaannya. Disamping proses pengerjaan yang berbeda dibutuhkan tenaga ahli yang berbeda pula pada setiap bidangnya, baik untuk pra produksi, produksi, maupun pasca produksi.

Kegiatan yang dilakukan saat pra produksi adalah penemuan ide program, perencanaan, dan persiapan. Selanjutnya adalah tahap produksi dimana kegiatan *shooting* dilakukan. Pada tahap ini kru yang terlibat memiliki *pressure* yang cukup berat, dikarenakan saat produksi berlangsung segala kesalahan akan terlihat oleh kamera dan bahan tersebut akan menjadi tontonan bagi *audience*. Terlebih lagi apabila program siaran yang diproduksi disiarkan secara langsung. Untuk itu diperlukan ketelitian oleh masing masing kru yang bertugas. Kemudian tahap selanjutnya adalah tahap pasca produksi, dimana tahap ini dilakukan tahap penyelesaian dan penyempurnaan. Dari seluruh kegiatan proses produksi ini dilakukan oleh Ashiil tv dalam pembuatan program siaran yang ditayangkan pada stasiun tv-nya.

Indikator dalam proses produksi program siaran stasiun televisi adalah:

1. Pra produksi

a. Penemuan ide

Tahap penemuan ide dalam program acara Tahsin di Ashiil tv berupa pengembangan metode pengajaran yang diberikan oleh ustadz atau pemateri pada acara ini. Materi yang bervariasi setiap minggu nya dengan pembahasan ayat dan surah yang berbeda.

b. Perencanaan

Perencanaan program acara Tahsin di Ashiil tv merupakan pengolahan hal teknis yang ada ketika produksi. Menggunakan teknik yang lebih bervariasi dalam proses produksi nya seperti menggunakan latar belakang yang berbeda,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan pembagian layar ketika tayang, ataupun menggunakan *green screen* sebagai pengganti latar belakangnya.

c. Persiapan

Pada tahap ini kru yang bertugas memperkirakan apa saja alat dan *equipment* apa yang akan digunakan, seperti lighting, kamera, converter CDI, alat penghubung dialog telephone, sampai pada *sound system*. Persiapan ini memakan banyak waktu dalam pengerjaannya, karenanya kru harus mempersiapkan dan merencanakan sebelum proses produksi dilakukan.

2. Produksi

a. Persiapan produksi

1) Membuat kru yang berkaitan dengan program produksi untuk siap bertugas.

2) Mempersiapkan segala peralatan yang berguna untuk proses produksi.

b. Pelaksanaan produksi

1) Melakukan *shooting* sesuai dengan perencanaan dan konsep produksi.

2) *Standby* di setiap segala kemungkinan yang terjadi jika siaran langsung (live).

3. Pasca produksi (*post-pro*)

a. Tahapan penyelesaian dan penyempurnaan

Tahap ini dilakukan penyuntingan dan pengeditan bahan mentah program siaran yang kemudian akan menjadi program siaran secara utuh. Tetapi tidak berlaku untuk program acara yang bersifat siaran langsung karena proses produksinya dilakukan dengan kehati hatian ketika produksi dan akan disiarkan secara *real time*.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir dalam penelitian ilmiah dimaksudkan untuk menghindari kerancuan penafsiran tentang Proses Produksi Program Siaran Tahsin di Ashiil tv. Kerangka pikir dari penelitian ini membahas tentang suatu konsep yang memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

pemahaman terhadap teori dari proses produksi yang dilakukan oleh media dakwah seperti Ashiil tv pada program acara tahsin yang disiarkan setiap minggu.

Pokok utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana proses produksi siaran Tahsin yang dilakukan oleh Ashiil tv. Dalam penelitian ini digunakan teori teori proses produksi di dalam buku Freed Wibowo dan merupakan teori yang dicetuskan oleh Herbert Zetti. Dimulai dari tahap pra produksi. Persiapan ini dilakukan untuk meminimalisir segala kesalahan yang terjadi ketika kegiatan produksi dilakukan. Kegiatan pra produksi dilakukan untuk agar persiapan dilakukan dengan matang, mengingat program siaran Tahsin adalah program siaran yang disiarkan secara langsung atau *real time*, jadi jika terjadi kesalahan yang dilakukan saat produksi akan mengakibatkan kesalahan fatal yang akan disaksikan langsung oleh pemirsa. Selanjutnya adalah proses produksi, proses produksi dilakukan sebagai implementasi dari perencanaan yang dilakukan pada tahap pra produksi, semua perencanaan yang tertata sebelumnya akan dilakukan di tahap produksi ini. Kemudian tahap pasca produksi, tahap disebut juga menjadi tahap penyelesaian produksi kegiatan menyunting mengolah dan proses evaluasi dilakukan pada tahap ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



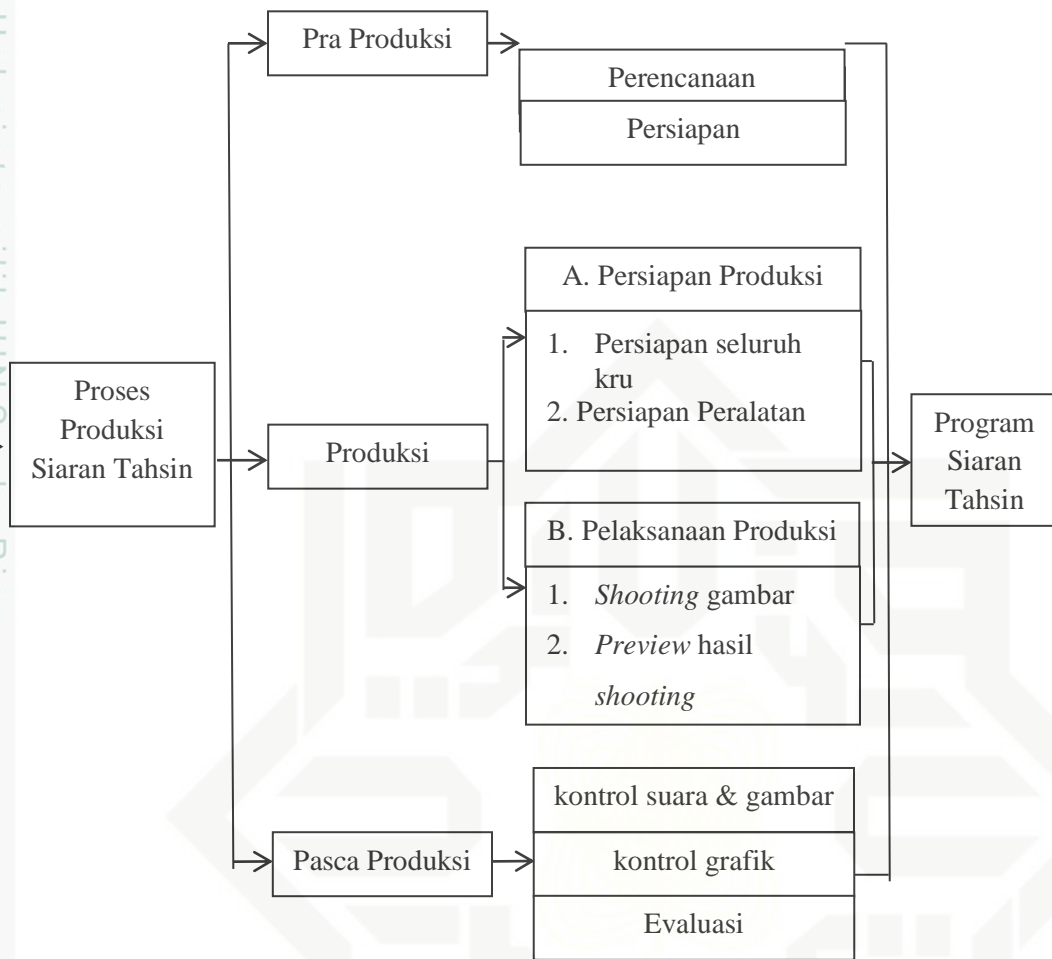
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Media
AshiilTV

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. 3 : Kerangka Pikir Penelitian



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang berarti tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling*, bahkan populasi dan *sampling* nya sangat terbatas. Jika data yang dikumpulkan sudah mendalam dan sudah bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari *sampling* lainnya. Yang lebih ditekankan pada metode penelitian kualitatif ini adalah soal kedalaman (kualitatif) suatu persoalan bukan banyaknya (kuantitas) data.⁴⁸

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berkiblat pada metode deskriptif. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak membuat hipotesis atau prediksi.⁴⁹ Dengan begitu data yang bersumber langsung dari narasumber terpercaya dapat diolah dengan pemahaman peneliti. Dalam penelitian deskriptif kualitatif menyertakan keunikan dalam penelitian, penelitian dengan metode ini berbeda dengan metode kualitatif menggunakan studi kasus.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Ashiil tv yang berada di Pekanbaru, tepatnya di JL. Pelabuhan KP Lama, Labuh Baru Barat, Banda Sakti, Pekanbaru, Riau. Adapun waktu penelitian ini dilakukan terhitung awal mula pra riset tanggal 03 februari 2020 sampai dengan selesai.

⁴⁸ Kriyantono dan Sos, *Teknik praktis riset komunikasi*, 56–57.

⁴⁹ Jalaluddin Rakhmat dan Tjun Surjaman, *Metode penelitian komunikasi: dilengkapi contoh analisis statistik* (Remaja Rosdakarya, 2012), 24.



C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk non angka, seperti kalimat-kalimat, foto, atau rekaman suara dan gambar.⁵⁰ Dalam penelitian ini jenis data yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi.⁵¹ Data primer ini diperoleh dengan wawancara kepada kru yang bertugas pada produksi program tahsin Ashiil tv. Wawancara dilakukan kepada seluruh kru yang bertugas baik itu *staf* ahli maupun *staf* pendukung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan memperoleh data yang sudah tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan oleh berbagai instansi atau perusahaan.⁵² Penelitian ini menjadikan hasil observasi serta pengolahan arsip data dari Ashiil tv sebagai data sekunder.

D. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Menurut Burhan Bungin, informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari sumber objek penelitian.⁵³ Dalam penelitian ini yang menjadi informan peneliti yaitu produser, kameramen, tim kreatif, MCR dan editor.

⁵⁰ Prasetya Irawan, "Logika dan prosedur penelitian," *Jakarta: STIA-LAN*, 1999, 86.

⁵¹ Rosady Ruslan, "Metode Penelitian, Public Relations dan Komunikasi," 2006, 29.

⁵² Ruslan, 30.

⁵³ Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*, vol. 2 (Kencana, 2007), 108.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyelesaian penelitian ini. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah⁵⁴ :

1. Wawancara mendalam (*depth interview*) : adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapat data lengkap dan mendalam. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada kru yang bertugas dalam proses produksi siaran Tahsin di Ashiil tv.
2. Observasi : merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif, yaitu interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi di antara subjek yang diriset, serta data yang dikumpulkan dalam bentuk interaksi dan percakapan (*conversation*).
3. Dokumentasi : instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi kuesioner dan wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

F. Validasi Data

Validasi data berguna untuk memastikan data yang digunakan menjadi sumber informasi menjadi tepat sasaran. Validasi riset kualitatif ini terletak pada saat peneliti terjun langsung ke lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan data dengan triangulasi, teknik ini memeriksa data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk pengecekan data yang sudah diperoleh.⁵⁵ selain menggunakan triangulasi data dalam membandingkan data dokumentasi, wawancara, dan observasi peneliti juga menggunakan teknik

⁵⁴ *Ibid*, 49-51.

⁵⁵ Kriyantono dan Sos, *Teknik praktis riset komunikasi*.

triangulasi data dengan membandingkan jawaban jawaban narasumber satu dengan yang lain nya.

G. Teknik Analisa Data

Setelah dilakukan pengumpulan data menggunakan metode yang telah ditetapkan, maka tahapan selanjutnya adalah menentukan teknik analisis data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Deskriptif kualitatif juga merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional, industri atau perspektif yang lain.⁵⁶

Dalam penelitian deskriptif kualitatif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. Dengan metode deskriptif kualitatif peneliti menggambarkan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan bukan angka-angka. Data yang dikumpulkan adalah kata-kata, gambar, dan pengamatan lapangan. Data diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.

Dalam teknik analisis data ini, penulis menjelaskan dan menggambarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang dibuat dalam bentuk kata-kata atau kalimat, baik yang diperoleh melalui wawancara mendalam maupun observasi yang diuraikan. Adapun tujuan penelitian kualitatif ini agar peneliti lebih mengenal bagaimana proses produksi siaran di lingkungan penelitian, dan dapat membuka wacana baru dalam pengembangan proses produksi. Penulis menjelaskan data menggunakan kalimat sehingga mendapatkan pemahaman mengenai produksi siaran program Tahsin di Ashiil tv.

⁵⁶ Nur Indrianto dan Bambang Supomo, "Metode Penelitian Bisnis," *Edisi Pertama BPFE*, Yogyakarta, 2009, 88.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Creswell analisis data juga dapat dilakukan melalui enam langkah. Pertama, mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Pada tahap ini, semua data yang diperoleh di lapangan dicatat dan dituangkan dalam bentuk transkrip wawancara. Kedua, membaca keseluruhan data. Pada tahap ini, peneliti menulis gagasan-gagasan umum dari informan untuk mengetahui kedalaman informasi yang sudah tersedia. Ketiga, menganalisa secara lebih detail melalui coding. Coding dilakukan berdasarkan topik penelitian. Keempat, membuat tema berdasarkan hasil kategorisasi sesuai tujuan penelitian. Kelima, menyajikan laporan dalam bentuk deskripsi/narasi kualitatif. Keenam, menginterpretasikan atau memaknai data yang sudah tersedia.⁵⁷

⁵⁷ Petrus Ana Andung dkk., "Posisi Media Televisi dalam Membangun Nilai-Nilai pada Masyarakat Perbatasan," *Jurnal ASPIKOM* 3, no. 5 (2018): 917–032.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM ASHIIL TV

A. Sejarah Ashiil Tv

Ashiil tv merupakan salah satu stasiun tv yang bergerak dibidang dakwah syiar islam. Ashiil tv beralamat di JL. Pelabuhan KP Lama, Labuh Baru Barat, Banda Sakti, Pekanbaru, Riau. Sebelum studio stasiun Ashiil tv ini terletak di JL. Pelabuhan KP Lama, Ashiil tv mula nya terletak di jalan nangka dan dikarenakan luas wilayah dan lokasi yang kurang memadai maka dari itu Ashill tv berpindah alamat di JL. Pelabuhan KP Lama, Labuh Baru Barat, Banda Sakti, Pekanbaru, Riau.

Pada awal permulaan berdiri nya Ashiil tv dimulai dari berdirinya website yang bernama MaududiAbdullah.com yang di kelola ustadz Maududi Abdullah beserta anggotanya. Kemudian *website* ini berkembang menjadi wadah penampung ustadz ustadz yang ada di pekanbaru untuk mensyiarkan dakwah melalui website ini. Karena melihat antusias yang besar dari pemirsa media ini maka para jajaran memutuskan untuk membentuk media yang menampung ustadz-ustadz di Pekanbaru dan sekitarnya untuk memaksimalkan jangkauan dakwah untuk daerah Pekanbaru dan sekitar nya yang bernama Ashatiz Media Center, atau bisa disingkat menjadi AMC.

Metode penyiaran Ashatiz Media Center ketika itu melalui streaming di *website*, facebook, youtube dan satelit tv. Pada awal permulaan siar Ashatiz Media Center hanya menggunakan siaran stream internet saja. yaitu, facebook, youtube dan website. Kemudian ada tawaran untuk dinaikkan melalui media satelit maka jadilah AMC tv.

Pada awal tahun 2018 Ashatiz Media Center atau yang dikenal sebagai AMC tv mengubah namanya menjadi Ashiil tv dikarenakan permasalahan administrasi. Diluar negeri ada stasiun televisi yang menggunakan nama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AMC tv. Setelah pertimbangan para kepala direksi maka AMC tv resmi berubah menjadi Ashiil tv pada awal januari tahun 2018.

Pada awal bulan Juni 2020 Ashiil tv telah beralih Satelit dari satelit Palapa D menjadi satelit Telkom-4 (Satelit Merah Putih) dengan frekuensi 3720 MHz dan Symbol Rate 32717 kSps / kHz serta Polaritas H (Horizontal). Televisi dakwah lainnya yang juga berpindah satelit ke satelit Telkom-4 adalah Salam tv, Insan tv, Q tv, Ahsan tv, Surau tv, Fatwa tv, Rasyaad tv, Muadz tv, Hijrah tv, Izzah tv, Niaga tv, Live Mekkah tv, Al-Iman tv.

Terjadi banyak perubahan dari segi format acara dan media yang di gunakan Ashiil tv untuk menyiarkan program acaranya, semula pada saat Ashiil tv menggunakan nama AMC tv fokus utama dalam siaran dakwah nya seperti siaran dakwah *mono cam* (siaran menggunakan satu kamera still). Kemudian Ashiil tv dengan penamaan baru dan banyak menambah jenis siaran yang ditampilkan sehingga tidak monoton pada penyajian dakwah nya.

Kini Ashiil tv memiliki jenis siaran dakwah dengan kemasan yang bermacam macam. Seperti program kajian panjang, kajian pendek, jedda, adzan, dzikir dzikir, nasehat nasehat, tahsin, pembahasan hadist, pembahasan kitab, jbum, tahsin *live*, atau program yang di ambil siar dari media sunnah lain, seperti erje tv, rodja tv, surau tv, yufid tv, dan lain sebagainya.

Tujuan utama didirikan ashiiil tv adalah untuk mensiarkan kajian kitabullah alquran dan memasyarakatkan sunnah Rasulullah salallahu alaihi wasallam. Ashiil tv memiliki program program dakwah yang bermacam macam, Oleh karena nya pembagian tugas kerja sangat di butuhkan dalam pembentukan program siaran yang baik lagi menarik. Pembagian tugas di setiap divisi di kelaskan dalam tiga fungsi utama yaitu, MCR (*master control room*), Reporter liputan, dan editor. Diluar dari tugas tiga pengelompokan tersebut akan dirangkap bagi mereka yang berada di program di tanggungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing, seperti tugas creative ataupun script jedda (jika ada) dan lain lain.⁵⁸

B. Visi dan Misi

Ashiil tv merupakan salah satu media televisi yang berfokus pada dakwah islam. Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, Ashiil tv didirikan dengan semangat syi'ar Al-Quran dan menebarkan Sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Karena itulah, sejak awal Ashiil tv muncul dengan konsep multiplatform, sehingga pemirsa dan masyarakat banyak bisa mengakses tayangan Ashiil tv secara mudah, kapanpun dan dimanapun.

Secara tayangan program Ashiil tv, tlawah Al-Qur'an A-Karim, hadits-hadits Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, kajian Islam Ahlus Sunnah wal Jama'ah, juga nasihat para ulama Ahlus Sunnah. yang insyaAllah sesuai dengan pemahaman para sahabat Nabi ridwanallahu 'anhum jamir'an.

Ashiil tv mempunyai badan usaha lain yang bergerak dibidang usaha pakaian dan *merchandise* yang bernama Ashiil STORE dimana seluruh keuntungannya digunakan untuk mendukung operasional dakwah Ashiil tv.

Sekarang. Ashiil tv dapat disaksikan melalui TV satelit (membutuhkan perangkat antena parabola), aplikasi Android, melalui Website Streaming Facebook, Youtube dan instagram.

⁵⁸ Dokumen Ashiil tv, Agustus 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Logo Ashiil tv



Gambar 4. 1 : Logo Ashiil tv

Sumber : website Ashiil tv, 2020 (www.Ashiil.tv)

Maksud nama dari Ashiil tv menurut ustadz Maududi Abdullah, makna Ashiil tv berasal dari bahasa arab yaitu artinya asli atau original, jadi menurut beliau Ashiil tv sesuai dengan namanya merupakan tv yang menayangkan tayangan yang original dan asli yaitu dakwah yang asli berasal dari Rasulullah SAW dan juga tayangan-tayangan nya berbentuk tayangan yang original. Logo: berbentuk tulisan arab nya ashiil dibentuk menjadi bentuk api dengan warna merah dan hitam

D. Tugas dan Fungsi Divisi

Pembagian divisi penugasan Ashiil tv dalam pembuatan siaran program ada tiga bagian di bawah dari supervisor. Yaitu, *master control room*, reporter, dan editor serta terdapat supervisor di atas para petinggi dan penasehat, yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Master Control Room (MCR)

Fungsi utama Master Control Room adalah menjaga dan mengolah settingan siaran yang akan tampil pada layar televisi yang ditonton oleh orang banyak, baik itu dalam hal membuat *lower third* tetap sinkron pada siaran yang sedang berlangsung, memastikan koneksi siaran terhubung dengan baik, memastikan seluruh siaran ter-siar dengan baik tanpa ada gangguan. Sederhana nya memastikan apa yang dilihat oleh orang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menonton acara Ashiil tv dapat menonton dengan tanpa ada gangguan teknis sedikitpun.

2. Reporter Liputan

Fungsi utama reporter liputan adalah sebagai orang yang turun langsung ke lapangan dalam hal peliputan kajian yang jadwalnya sudah ditentukan sebelum nya, kajian kajian yang menjadi objek liputan oleh reporter ini sudah terjadwal setiap minggu nya. Adapun kajian di luar jadwal akan di utamakan seperti adanya perayaan besar dalam hari hari islam, contohnya tabligh akbar, sholat eid adha, sholat eid fitri, dan berbagai macam kegiatan yang berfokus pada dakwah.

3. Editor

Fungsi utama editor adalah mengedit program program yang dihasilkan dari peliputan, baik itu berupa program kajian panjang, kajian pendek, jedda, adzan, dzikir dzikir, nasehat nasehat, tahsin, dan banyak program lain nya yang akan di edit oleh editor. Dalam bahasa, mengedit video adalah kegiatan membuang apa saja yang tidak diperlukan dalam pembuatan video itu sendiri. Dalam hal ini adalah pengeditan video liputan di Ashiil tv untuk itu editor harus memiliki pemikiran kreatif dan penilaian bagian video mana yang harus ditampilkan dan video mana yang harus tidak ditampilkan atau dibuang agar tercipta video yang layak ditonton dan menarik orang untuk melihat nya. Pemikiran kreatif editor dituntun memiliki inovasi yang selalu ada mobilitas di setiap editan dari masa ke masa, agar masyarakat yang menonton agar terlayani dengan pemediaan dakwah melalui televisi.

4. Crew dan Anggota

Fungsi fungsi lain yang berkenaan diluar fungsi utama diatas akan ditangguhkan kepada *crew* atau anggota yang tidak memiliki kesibukan ataupun mereka yang berkaitan tentang program tersebut. Seperti contoh akan ada tabligh akbar yang akan di laksanakan besok nya, dan akan diisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Ustadz Maududdi Abdullah, Lc. Dan untuk itu *crew* perlu membuat iklan untuk jadwal yang tertera, dan orang yang mengisi suara (*dubber*) tidak ada, maka editor yang sedang tidak memiliki program editan dia akan mengisi suara untuk mengiklankan jadwal kajian tersebut.⁵⁹

E. Struktur Organisasi Ashiil Tv

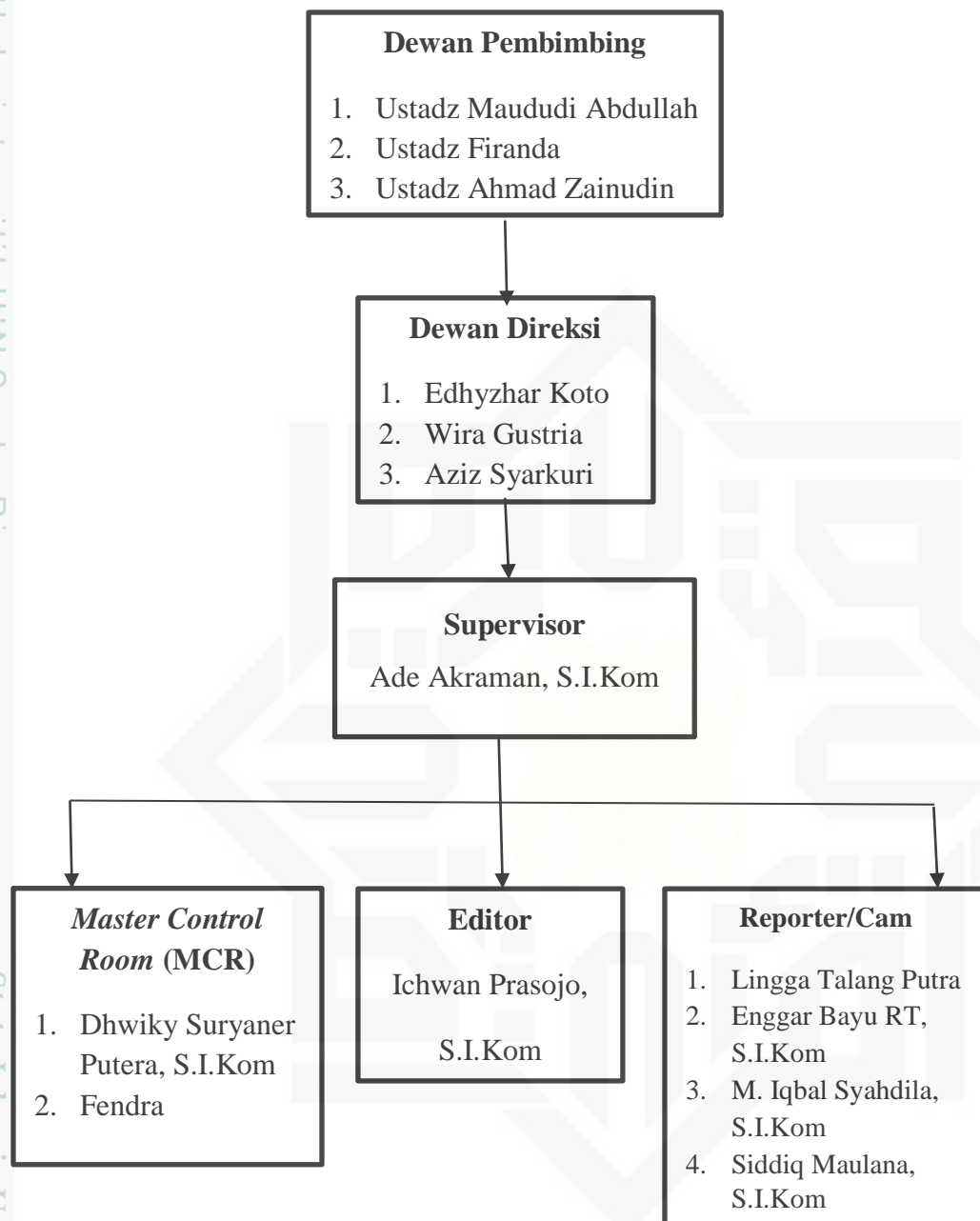
Dibawah ini merupakan daftar struktur organisasi yang ada di Ashiil tv:

1. Ustadz Maududi Abdullah, Lc. Selaku penasehat di Ashiil tv.
2. Bapak Edhy Zohir Koto, SH. Selaku direktur utama.
3. Bapak Wira Gustria, SE. selaku direktur keuangan.
4. Bapak Azies Surkowi, SE. selaku direktur personalia.
5. Bapak mihoriandy, SE. selaku bendahara umum.
6. Bapak Engkoy Darmawan, ST. selaku sekretaris umum.
7. Bapak Icwana Prasajo, S.Ikom selaku editor Ashiil tv.
8. Bapak Fendra Selaku MCR (*Master Control Room*).
9. Bapak Dwiky selaku MCR (*Master Control Room*).
10. Bapak Ade Akraman selaku Supervisor Ashiil tv.
11. Bapak M. Iqbal Syahdila S.Ikom selaku Peliput Lapangan.
12. Bapak Lingga Talang Putra selaku Peliput Lapangan.
13. Bapak Enggar Bagus Erti selaku Peliput Lapangan.
14. Bapak Siddiq Maulana selaku Peliput lapangan.

⁵⁹ Dokumen Ashiil tv, Agustus 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4. 2 : Struktur Organisasi Ashiil tv**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta berdasarkan data dan fakta yang diperoleh di lapangan melalui proses observasi dan dokumentasi, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dan memberikan saran yang diharapkan dapat membantu dan membangun manajemen Ashiil tv dalam proses produksi yang lebih baik.

A. Kesimpulan

Pada penelitian yang dilakukan terhadap proses produksi program siaran tahsin di Ashiil tv, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Dalam pelaksanaan proses produksi program siaran tahsin di Ashiil tv memiliki beberapa tahapan yang menjadi acuan atau sering disebut sebagai *standard operasional produce* (SOP) dengan tiga proses merupakan pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Tahapan pertama dalam proses produksi siaran tahsin di Ashiil tv ini dimulai dari proses pra produksi yaitu penemuan ide, setelah itu dilakukan tahap perencanaan diikuti dengan tahap persiapan sebelum pelaksanaan produksi. Tahapan kedua adalah proses produksi. Dalam proses produksi dibagi menjadi dua tahap yaitu persiapan produksi berupa mempersiapkan kru dan mempersiapkan peralatan. Kemudian pelaksanaan produksi dibagi menjadi 2 tahap pula yaitu melaksanakan *shooting* secara *live streaming* dan *preview*. Tahapan ketiga dalam proses produksi siaran tahsin ini adalah pasca produksi, tim siaran tahsin Ashiil tv dan tim direksi serta anggota akan melakukan evaluasi. Pada tahap pasca produksi terdapat tahap penyelesaian dan penyempurnaan yang dilakukan evaluasi terhadap hasil produksi.

Proses produksi program siaran tahsin tidak menggunakan proses editing gambar menggunakan aplikasi tambahan dan tidak menggunakan proses penyatuan gambar dikarenakan proses penayangan program siaran tahsin di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ashiil tv dilakukan secara *live* atau langsung atau juga sering disebut sebagai *live streaming*. Proses setting gambar dan suara sudah dilakukan oleh MCR saat *live* atau penayangan berlangsung. beberapa program siaran yang disiarkan secara live streaming seperti program siaran tahsin, memiliki *standard operational produce* yang sesuai dengan proses produksinya namun dengan modifikasi dan beberapa perbedaan yang menyesuaikan kondisi. Kemudian untuk tahapan penulisan naskah, dalam proses produksi siaran tahsin ini menggunakan *time schedule* yang telah direncanakan dan dibuat sesuai dengan ustadz yang akan menjadi pengisi acara dan juga dengan kru yang bertugas pada *shift* itu.

B. Saran

Bagi peneliti lain sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai proses produksi, pembahasan siaran dakwah, dan bidang pertelevisian dengan permasalahan yang berbeda, karena kajian mengenai hal ini semakin berkembang dengan adanya revolusi industri 4.0 dan kemajuan pertelevisian serta memiliki peran yang penting di masa yang akan datang.

Sebagai tahap akhir dalam proses penelitian ini, maka peneliti memberikan saran ataupun masukan yang berkaitan dengan masalah yang peneliti teliti. Maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Tim produksi program siaran Tahsin Ashiil tv hendaknya membentuk tim yang lebih terorganisir agar setiap tugas yang diberikan pada setiap tim produksi tidak dirangkap pada satu orang, sehingga kinerja dari setiap tim akan menuntukkan hasil yang lebih maksimal.
2. Tim editor program siaran Tahsin Ashiil Tv hendaknya melakukan workshop berbentuk pelatihan yang dimaksudkan untuk mengupgrade skill dari masing masing editor. Sehingga program siaran Tahsin dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya dapat dikerjakan oleh setiap editor yang ada sif jam kerja pada waktu itu.

3. Ada baiknya memberikan mentor atau ustadz yang mengajar yang lebih bervariasi sehingga pemirsa tidak bosan untuk menonton pengajaran tahsin oleh ustadz yang berbeda pada setiap minggu nya.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aceng, dan Lilis Puspitasari. "Media televisi di era internet." *ProTVF* 2, no. 1 (2018): 101–110.
- Abidin, S., dan M. MSi. "Proses Produksi Dan Vox-Pop Acara Freeday Di Televisi Lokal Sbo Tv Surabaya." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2012).
- Affri, Subhan. "Tayangan Bermasalah dalam Program Acara Televisi di Indonesia." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 8, no. 3 (2014).
- Alfiana, Nur, dan Lukman Hakim. "Produksi Program Jurnal 9 Pada TV9 Perspektif Media Islam." *Journal of Islamic Civilization* 1, no. 2 (2019): 96–108.
- Andung, Petrus Ana, Dian Wardiana Sjuchro, Aloysius Liliweri, dan Purwanti Hadisiwi. "Posisi Media Televisi dalam Membangun Nilai-Nilai pada Masyarakat Perbatasan." *Jurnal ASPIKOM* 3, no. 5 (2018): 917–032.
- Aziz, H. Moh Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Azwar, Azwar, Alifia Pradyanti, dan Nisfa Siti Elfianti Hidayah. "ETIKA DALAM PROGRAM HIBURAN TELEVISI." *JOURNAL OF DIGITAL EDUCATION, COMMUNICATION, AND ARTS (DECA)* 1, no. 2 (2018): 91–102.
- Badrudin, Syahir, Riza Pahlevi, dan Sarminawati Sarminawati. "Strategi Komunikasi Dakwah Televisi Komunitas An-Nur Masjid Agung Palembang." *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)* 1, no. 2 (2017): 148–165.
- Bungin, Burhan. *Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Vol. 2. Kencana, 2007.
- . *Sosiologi komunikasi*. Prenada Media Group, 2009.
- . *Sosiologi komunikasi*. Prenada Media Group, 2009.
- Darwanto. *Televisi sebagai media pendidikan*. Pustaka Pelajar, 2007.
- Fachruddin, Andi. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter Dan Teknik Editing*. Kencana, 2017.
- Fajrin, Muh. "MANAJEMEN PRODUKSI BERITA PADA BALIKPAPAN TV," 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fatmawati, Fatmawati, dan Kemal Aqwa Maulana. "Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show di News and Entertainment Television." *Profetik: Jurnal Komunikasi* 11, no. 2 (2019): 58–73.
- Febriyana, Dina. "Proses Produksi Program Talk Show 'Redaksi 8' Pada Televisi Lokal Tepian Tv Samarinda." *EJurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 4 (2013): 340–352.
- Indrianto, Nur, dan Bambang Supomo. "Metode Penelitian Bisnis." *Edisi Pertama BPFE, Yogyakarta*, 2009.
- Irawan, Prasetya. "Logika dan prosedur penelitian." *Jakarta: STIA-LAN*, 1999.
- Kriyantono, Rachmat, dan S. Sos. *Teknik praktis riset komunikasi*. Prenada Media, 2014.
- Kurniawati, Lia. "Pemanfaatan Teknologi Video Streaming di LPP TVRI Jawa Barat." *Jurnal Komunikasi* 10, no. 1 (2019): 10–18.
- Latief, Rusman, dan Yusiatie Utud. *Siaran Televisi Non Drama: Kreatif, Produktif, Public Relations, dan Iklan*. Kencana, 2017.
- Morissan, M. A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi*. Prenada Media, 2018.
- Mubarok, Yaser, dan Dasrun Hidayat. "ANALISIS DESKRIPTIF PROGRAM MQTV SEBAGAI MEDIA DAKWAH." *J-IKA* 1, no. 2 (2014): 84–88.
- Nizomi, Khairin. "Literasi Media: Analisis Isi Terhadap Tayangan Televisi Pesbukers." *JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)* 3, no. 1 (2018): 85–102.
- Nurudin, Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. RajaGrafindo Persada, 2007.
- Rachman, Abdul. "Dasar-Dasar Penyiaran." *Pekanbaru, Witra Irzani*, 2009.
- . "Dasar-Dasar Penyiaran." *Pekanbaru, Witra Irzani*, 2009.
- Rakhmat, Jalaluddin, dan Tjun Surjaman. *Metode penelitian komunikasi: dilengkapi contoh analisis statistik*. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Robin, Patricia. "Analisis Produksi Program Fashion 'Ilook' Di Net TV." *Jurnal Visi Komunikasi* 13, no. 1 (2014): 121–136.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rosyadi, Khoiron, dan Kuswaidi Syafi'ie. *Pendidikan profetik*. Pustaka Pelajar, 2004.
- Ruslan, Rosady. "Metode Penelitian, Public Relations dan Komunikasi," 2006.
- Setiawan, Budi. *Analisis Manajemen Produksi Program Talkshow Redaksi 8 Di Stasiun Tepian Tv*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Wularman, 2016.
- Setyobudi, Ciptono. "Teknologi broadcasting TV." *Yogyakarta: PT Graha Ilmu*, 2006.
- Soemardjo, Sumarsono. "LITERASI MASYARAKAT PADA ACARA SIARAN HIBURAN TELEVISI DI KOTA SURABAYA." *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika* 4, no. 1 (2014): 13–22.
- Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007.
- Zettl, Herbert. *Television production handbook*. Cengage Learning, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA (*INTERVIEW GUIDE*)

Dalam penelitian ini, peneliti telah menyusun beberapa daftar pertanyaan yang akan dijadikan acuan saat melakukan wawancara penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian lebih terarah dan jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Daftar pertanyaan akan dibagi menjadi beberapa bagian yaitu *key informan*, informan utama, informan pendukung.

A. Wawancara Ketua Kru Ashiil tv

Topik : Wawasan umum (*key informan*)

1. Bagaimana sejarah terbentuk dan berkembangnya Ashiil tv hingga sekarang?
2. Bagaimana visi dan misi Ashiil tv?
3. Apa yang menjadi tujuan terbentuknya Ashiil tv?
4. Bagaimana definisi logo Ashiil tv sekarang? Ashiil itu arti nya apa?
5. Peralatan apa saja yang digunakan Ashiil tv untuk memproduksi program siaran?
6. Bagaimana struktur organisasi yang ada di Ashiil tv?
7. Berapa orang jumlah kru yang di perlukan dalam produksi program siaran tahsin?
8. Hambatan apa saja yang sering di hadapi dalam produksi program tahsin ini??
9. Bagaimana perkembangan program siaran tahsin dari pertama di buat hingga sekarang?
10. ada atau tidak competitor yang program siarnya menyerupai siaran tahsin di Ashiil tv? Bagaimana?
11. Apa yang menjadi visi dan misi program siaran tahsin ini?
12. Bagaimana dengan sumber pemasukan Ashiil tv jika tidak memiliki iklan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Wawancara Anggota Kru Ashiil tv

Topik : Teknis Produksi (informan utama)

1. Apa yang menjadi tujuan dari program siaran tahsin Ashil tv?
2. Siapa saja kru yang terlibat dalam proses produksi tahsin Ashiil tv?
3. Sudah berapa lama program siaran tahsin Ashiil tv ini berjalan?
4. Apa saja permasalahan yang sering di hadapi ketika proses produksi program siaran tahsin dilakukan?
5. Apa yang menjadi kelebihan program siaran tahsin dengan program siaran lain yang ada di Ashiil tv?
6. Bagaimana strategi kru dalam menjaga kualitas siaran tahsin?
7. Apa saja alat yang digunakan saat produksi program siaran tahsin?
8. Apa saja yang dilakukan kru dalam produksi program siaran tahsin?
Baik itu pra produksi, produksi, dan pasca produksi?
9. bagaimana dengan target usia penonton siaran tahsin Ashil tv?
10. berapa orang kru yang terlibat dalam proses produksi program siaran tahsin?
11. bagaimana penyelesaian kendala ketika terjadi kesalahan saat siaran?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Wawancara Anggota Kru Ashiil tv

Topik : Teknis Produksi (informan pendukung)

1. Apa yang menjadi tujuan dari program siaran tahsin Ashil tv?
2. Siapa saja kru yang terlibat dalam proses produksi tahsin Ashiil tv?
3. Sudah berapa lama program siaran tahsin Ashiil tv ini berjalan?
4. Apa saja permasalahan yang sering di hadapi ketika proses produksi program siaran tahsin dilakukan?
5. Apa yang menjadi kelebihan program siaran tahsin dengan program siaran lain yang ada di Ashiil tv?
6. Bagaimana strategi kru dalam menjaga kualitas siaran tahsin?
7. Apa saja alat yang digunakan saat produksi program siaran tahsin?
8. Apa saja yang dilakukan kru dalam produksi program siaran tahsin?
Baik itu pra produksi, produksi, dan pasca produksi?
9. bagaimana dengan target usia penonton siaran tahsin Ashil tv?
10. berapa orang kru yang terlibat dalam proses produksi program siaran tahsin?
11. bagaimana penyelesaian kendala ketika terjadi kesalahan saat siaran?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

1. Wawancara bersama Ade Akraman selaku Supervisor (Kepala kru) di Ashiil tv



2. Wawancara bersama Lingga Talang Putra selaku Editor di Ashiil tv



3. Wawancara bersama Dhwiky Suryaner Putera selaku MCR di Ashiil tv



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Studio Ashiil tv sebagai lokasi produksi program siaran tahsin



5. Proses produksi siaran tahsin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Tampilan saat proses produksi program siaran tahsin



7. Alat yang digunakan untuk produksi siaran tahsin



8. MCR saat proses produksi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9336/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Arif Maulana**

Pekanbaru, 04 Jumadil Awal 1441 H
31 Desember 2019 M

Kepada Yth.

Dr. Muhammad Badri, SP, M.Si

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Arif Maulana** NIM. 11643100917 dengan judul "**Penggunaan Teknik Editing Film Setetes di Production House Super 8mm dalam Meningkatkan Kualitas Film**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Ketua Jurusan Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-2854/Un.04/F.IV.3/PP.00.9/05/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Ekslembar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 23 Ramadhan 1441 H
16 Mei 2020 M

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal

Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Waraumatullah Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : **ARIF MAULANA**
Nim : **11643100917**
Semester : **VIII (DELAPAN)**
Jurusan/Prodi : **ILMU KOMUNIKASI**

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

Proses Produksi Program Siaran Tahsin di Ashiil TV

Adapun sumber data penelitian adalah :

Ashiil TV

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n

Rektor

Bekan



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Mahasiswa Bersangkutan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/32735
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-2854/Un.04/F.IV.3/PP.00.9/05/2020 Tanggal 16 Mei 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

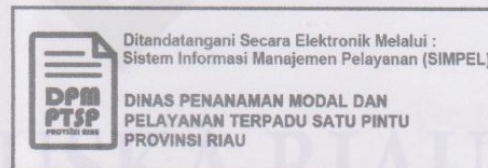
1. Nama : **ARIF MAULANA**
2. NIM / KTP : **11643100917**
3. Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **KAMPAR**
6. Judul Penelitian : **PROSES PRODUKSI PROGRAM SIARAN TAHSIN DI ASHIIL TV**
7. Lokasi Penelitian : **JL. LINTAS SUMATERA, LABUH BARU BAR., KEC. PAYUNG SEKAKI, KOTA PEKANBARU, RIAU 28292**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 18 Mei 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Ashiil TV di Tempat
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Jl Nangka Ujung No. 09-10
Labuh Baru Barat, Payung sekaki
Telp. (0761) 8654519
email: admin@ashiil.tv
Pekanbaru - Riau
(28292)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 001/09101020/TS
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Managemen Ashiil Tv dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut
namanya di bawah ini :

Nama	: Arif Maulana
NIM	: 11643100917
Program Studi	: ILMU KOMUNIKASI
Jenjang	: S-1
Fakultas	: Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau
Judul Penelitian	: Proses Produksi Program Siaran Tahsin di Ashiil Tv

Telah melaksanakan penelitian di Ashiil Tv dalam rangka menyelesaikan tugas akhir
dengan judul: **"Proses Produksi Program Siaran Tahsin di Ashiil Tv"** sesuai dengan prosedur
yang berlaku, kemudian dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang sudah di tetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data ini berlaku selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal surat ini di terbitkan.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,
atas perhatiannya terima kasih.

Pekanbaru 09 Oktober 2020
Managemen Ashiil Tv



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Arif Maulana lahir di Pekanbaru tanggal 7 September 1998 dari pasangan Bapak Somarpili Sitompul dan Ibu Miliani. Pada tahun 2004 menempuh pendidikan di SD 029 Blok C Pandau Jaya dan lulus pada tahun 2010, kemudian pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan di MTS Negeri Bukit Raya Pekanbaru dan lulus pada tahun 2013, pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke MAN 1 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2016. Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mengambil jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Broadcasting di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Kegemaran penulis di dunia Audio dan Visual membuat penulis aktif berperan pada bidang seni film dan video creator serta motion graphic. Penulis juga menjalankan Job Training di salah satu stasiun televisi dakwah yang ada di Pekanbaru yaitu Ashiil TV. Ashiil TV merupakan stasiun televisi yang menyiarkan dakwah dengan tagline ‘Mensyiarkan Kitabullah dan Memasyarakatkan Sunnah Rasulillah’.

Pada tanggal 16 Desember 2020 penulis melaksanakan ujian akhir munaqasyah dan berhak mendapatkan gelar Strata Satu (S1) Sarana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Ste Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.